

**KURIKULUM
SMP NEGERI 1 ALIAN
TAHUN AJARAN 2026/2027**



NPSN: 20305071

**Jalan Pemandian No. 146 Telp. (0287) 3878081 Alian Kebumen 54352
website: www.smpn1alian.sch.id email: smpn1alian@yahoo.com**

2026

LEMBAR PENETAPAN DAN PENGESAHAN

Berdasarkan hasil rapat Dewan Guru, Komite Sekolah dan Kepala Sekolah, Kurikulum SMP Negeri 1 Alian ditetapkan, disahkan dan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Alian pada Tahun Ajaran 2026/2027.

Ditetapkan : di Alian

Pada Tanggal : September 2026

Menyetujui
Ketua Komite Sekolah

Kepala SMP Negeri 1 Alian,

H. BAMBANG SARJONO, S.Pd.

KHAMIMAH, S.Pd., M.Pd
NIP 197003231997022005

LEMBAR VALIDASI DAN PENGESAHAN PENGAWAS

Setelah dibaca dan dikoreksi secara teliti, Kurikulum Sekolah SMP Negeri 1 Alian telah sesuai dengan ketentuan dan format yang berlaku dan dapat dipergunakan sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran Tahun Ajaran 2026/2027.

Alian, September 2026
Pengawas SMP Negeri 1 Alian

AGUS SETYABUDI, S.Si.,M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMP Negeri 1 Alian Tahun Ajaran 2026/2027 dapat tersusun dengan baik. Dokumen ini disusun sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan arah kebijakan Kurikulum Merdeka, dengan fokus pada pengembangan murid secara utuh dan menyeluruh.

Kurikulum ini tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan pencapaian akademik murid, tetapi juga untuk membentuk lulusan yang memiliki karakter kuat dan kompetensi esensial dalam menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, profil lulusan dalam kurikulum ini dirancang berdasarkan delapan dimensi utama, yaitu: (1) Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) Kewargaan, (3) Penalaran Kritis, (4) Kreativitas, (5) Kolaborasi, (6) Kemandirian, (7) Kesehatan, dan (8) Komunikasi. Kedelapan dimensi ini menjadi fondasi pembelajaran yang menyatu dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler di sekolah.

Penyusunan KSP ini merupakan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya, refleksi praktik pembelajaran, serta pengolahan data mutu pendidikan, termasuk Rapor Pendidikan 2025. Proses penyusunan melibatkan partisipasi aktif para pendidik, tenaga kependidikan, kepala sekolah, komite sekolah, dan berada dalam koordinasi serta supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen. Kurikulum ini juga memperkuat komitmen sekolah dalam mengembangkan pembelajaran berbasis lingkungan, sejalan dengan status SMP Negeri 1 Alian sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan kurikulum ini:

1. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kebumen;
2. Pengawas SMP yang memberikan bimbingan dan arahan;
3. Kepala SMP Negeri 1 Alian;
4. Para pendidik dan tenaga kependidikan yang aktif memberikan data, refleksi, dan masukan;
5. Komite Sekolah atas dukungan dan kerja samanya.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih perlu penyempurnaan di masa mendatang. Oleh karena itu, kami membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas dokumen ini. Semoga Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2026/2027 ini dapat menjadi panduan yang bermakna dalam membentuk lulusan yang cerdas, tangguh, berkarakter, dan siap menghadapi masa depan.

Tim penyusun,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENETAPAN DAN PENGESAHAN	ii
<u>LEMBAR VALIDASI DAN PENGESAHAN PENGAWAS</u>	<u>iii</u>
<u>KATA PENGANTAR</u>	<u>iv</u>
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Karakteristik Sekolah	1
B. Prinsip Penyusunan Kurikulum	7
C. Dasar Hukum.....	7
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH	10
A. Visi	10
B. Misi	11
C. Tujuan	12
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	15
A. Intrakurikuler	15
B. Kokurikuler	22
C. Ekstrakurikuler	32
D. Budaya Sekolah	36
E. Pelayanan Bimbingan Konseling	40
F. Program Inklusi	41
G. Pengembangan Sekolah Ramah Anak	41
H. Pencegahan Perundungan melalui Program Roots	42
I. Hari Belajar Guru	42
J. Pengaturan Beban Belajar	44
K. Kalender Pendidikan	46
BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN	49
A. Perencanaan Pembelajaran dalam Ruang Lingkup Sekolah	49
B. Perencanaan Pembelajaran dalam Ruang Lingkup Kelas	50
BAB V EVALUASI, PENDAMPINGAN, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	52
A. Evaluasi	52
B. Pendampingan	53
C. Pengembangan Profesional	54
BAB VI PENUTUP	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Tim Pengembang Kurikulum SMP Negeri 1 Alian
2. SK Tim Pelaksana Kokurikuler
3. SK Pembagian Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan
4. SK Tim Penanggulangan Perundungan dan Kekerasan Satuan Pendidikan
5. Modul Ajar Pembelajaran Mendalam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Karakteristik Sekolah

SMP Negeri 1 Alian adalah salah satu sekolah negeri yang terletak di wilayah Krakal, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah dengan kondisi geografis yang berada di wilayah dataran tinggi dengan luas wilayah sekitar 13.140 m². Dengan semangat meningkatkan mutu pendidikan yang kontekstual, sekolah berkomitmen menyusun Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) secara berkelanjutan, adaptif terhadap karakteristik murid, satuan pendidikan, serta lingkungan sekitar.

Kurikulum yang dikembangkan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah., dan dievaluasi secara tahunan untuk menjamin relevansinya terhadap kebutuhan dan tantangan zaman.

Berikut merupakan karakteristik SMP Negeri 1 Alian dilihat dari beberapa hal, yaitu:

1. Bentang Alam

Sebagai gambaran awal, SMP Negeri 1 Alian berada di koordinat garis lintang -7.61360000 dan garis bujur 109.6966000, beralamat di Jalan Pemandian No 146 Krakal, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Sekolah ini berdiri di lahan seluas ±13.140 m² dengan lingkungan yang berada di wilayah dataran tinggi.

Berdasarkan bentang alam tersebut, SMP Negeri 1 Alian memiliki kekuatan (*Strength*), seperti

- a. Sekolah memiliki lingkungan hijau dan mendukung sebagai sekolah Adiwiyata Nasional.
- b. Terdapat tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten.
- c. Komunitas sekolah yang beragam mendorong inklusivitas, toleransi, dan gotong royong.

2. Karakteristik Murid

Adapun karakteristik murid jika dilihat dari rapor pendidikan tahun 2025, sebagai berikut:

- a. Kemampuan Literasi: Baik (97.78% murid sudah mencapai kompetensi minimum)
 - Proporsi murid dengan kemampuan literasi **di atas** kompetensi minimum

- 33,33%.
- Proporsi murid dengan kemampuan literasi **mencapai** kompetensi minimum 55,56%.
 - Proporsi murid dengan kemampuan literasi **di bawah** kompetensi minimum 11,11%.
- b. Kemampuan Numerasi: Baik (97.78% murid sudah mencapai kompetensi minimum)
- Proporsi murid dengan kemampuan numerasi **di atas** kompetensi minimum 46,67%.
 - Proporsi murid dengan kemampuan numerasi **mencapai** kompetensi minimum 37,78%.
 - Proporsi murid dengan kemampuan numerasi **di bawah** kompetensi minimum 15,56%.
- c. Karakter: Baik (77.7%) dimana murid terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.
- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia (77.59%)
 - Gotong royong (85.24%)
 - Kreativitas (63.11%)
 - Nalar kritis (77.84%)
 - Kebhinekaan global (79,66%)
 - Kemandirian (82,99%)

3. Karakteristik Pendidik

SMP Negeri 1 Alian memiliki tenaga pendidik sebanyak 35 orang. Untuk data karakteristik tenaga pendidik dijabarkan sebagai berikut:

No	Jenis Karakteristik	Tingkat	Jumlah	Persentasi
1	Tingkat pendidikan	S2	2	5.7%
		S1	33	94.3%
2	Sertifikat pendidik	Belum	4	11.4%
		Sudah	31	88.6%
3	Pengalaman pelatihan PTK	Baik	-	69,7%
4	Partisipasi dalam Pelatihan Mandiri	Sedang	-	49,4%
5	Kualitas pembelajaran	Sedang	-	63%

Beberapa hal yang menjadi kelemahan (*Weakness*) bagi SMP Negeri 1 Alian dilihat dari karakteristik pendidik, sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Kurikulum Satuan pendidikan **naik** 1,45% dari 73,47% di tahun 2024 menjadi 74,92%.
- b. Dukungan untuk refleksi guru **turun** sebesar 2,62% dari 76,87% pada tahun 2024 menjadi 74,25%.
- c. Kesejahteraan psikologis (wellbeing) guru **turun** 1,84% dari 92,05% menjadi 90,21%.
- d. Pemahaman dan sikap terhadap perundungan **turun** 5,24% dari 79,24% menjadi 74%.
- e. Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik **turun** 21,93% dari 90,93% menjadi 69%.
- f. Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual **turun** 7,42% dari 75,42% menjadi 68%.
- g. Pemahaman dan sikap guru tentang rokok, minuman keras, dan narkoba **naik** 13,08% dari 65,92% menjadi 79%.

Namun dengan memperhatikan kondisi lingkungan, karakteristik murid, dan karakter pendidik SMP Negeri 1 Alian berkomitmen untuk terus mengembangkan kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan murid dan lingkungan sekitarnya.

4. Karakteristik Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Alian dengan status ASN terdiri dari tiga orang, P3K satu orang, dan alih daya delapan orang dengan tugas mulai dari staf tata usaha yang melayani bidang kurikulum, kepesertadidikan, kehumasan, perpustakaan, laboran, petugas kebersihan dan petugas keamanan.

5. Karakteristik Orang Tua Murid

Karakteristik orang tua murid di SMP Negeri 1 Alian sebagian besar adalah petambak dan pedagang dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi, dari tingkat menengah hingga rendah. Mereka umumnya memiliki semangat yang tinggi dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka, meskipun dengan keterbatasan waktu karena kesibukan pekerjaan. Orang tua cukup berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua, kerja bakti, dan dukungan terhadap program-program sekolah. Mereka mengharapkan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang baik dan mampu meraih masa depan yang lebih baik.

6. Karakteristik Masyarakat di Sekitar Satuan Pendidikan

Lingkungan sekitar SMP Negeri 1 Alian didominasi oleh masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Sebagian besar dari mereka

menjalankan usaha di bidang pertanian dan perdagangan skala kecil, seperti warung dan kios. Tingkat pendidikan masyarakat bervariasi, namun mayoritas berada pada jenjang pendidikan menengah ke bawah. Meskipun demikian, mereka memiliki semangat yang tinggi dalam mendukung pendidikan anak-anaknya. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah seperti rapat orang tua, kerja bakti, dan dukungan terhadap berbagai program sekolah. Karakter masyarakat yang ramah, terbuka, dan menjunjung tinggi nilai kebersamaan menciptakan sinergi positif antara sekolah dan lingkungan sekitar, sehingga berkontribusi dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi murid.

7. Sosial Budaya

Tradisi masyarakat Alian sangat lekat dengan kegiatan ekonomi berbasis hasil pertanian. Kegiatan budaya yang berkembang tidak lepas dari kebiasaan mereka dalam mengolah hasil pertanian menjadi aneka makanan dan kerajinan olahan yang kreatif dan inovatif. Kemampuan ini telah diturunkan secara turun-temurun dan menjadi bagian dari identitas budaya lokal yang khas. Seiring dengan berkembangnya potensi tersebut, Kecamatan Alian menetapkan wilayah ini sebagai sentra kuliner berbahan kedelai, yang sekaligus menjadi salah satu ikon kawasan Alian yaitu “Tahu Krakal”. Tradisi ini tidak hanya mencerminkan kekayaan budaya masyarakat, tetapi juga dapat diintegrasikan sebagai sumber pembelajaran kontekstual di sekolah, khususnya dalam penguatan proyek berbasis kearifan lokal dan pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Nilai-nilai seperti kerja keras, kreativitas, dan kolaborasi yang tercermin dalam budaya masyarakat menjadi modal penting dalam mendukung pembentukan karakter murid.

8. Kemitraan

Sebagai Calon Sekolah Adiwiyata Nasional, SMP Negeri 1 Alian menjalin kemitraan aktif dengan berbagai pihak guna mendukung pembelajaran dan pengembangan sekolah berbasis lingkungan secara berkelanjutan. Sekolah bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen dalam pengelolaan sampah dan penyediaan sarana kebersihan.

Kemitraan dengan perguruan tinggi dan komunitas lingkungan memperkuat pembelajaran kontekstual berbasis proyek. Di bidang kesehatan, sekolah bermitra dengan Puskesmas Alian untuk pemeriksaan rutin murid dan tenaga kependidikan. Kecamatan Alian turut melibatkan sekolah dalam kegiatan sosial dan kebersihan

lingkungan, sementara Polsek dan Koramil membantu menjaga keamanan sekolah melalui patroli dan penyuluhan. Kolaborasi ini menjadikan sekolah tetap aktif, sehat, dan kondusif meski dengan keterbatasan anggaran, sekaligus mendukung visi besar sekolah sebagai pelopor pendidikan berwawasan lingkungan.

Selain kekuatan dan kelemahan, SMP Negeri 1 Alian memiliki peluang (*opportunities*) pengembangan yang sangat besar seiring dengan pencapaiannya sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional sejak tahun 2025. Status ini menjadi bukti nyata bahwa sekolah telah mampu mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam budaya belajar dan pengelolaan lingkungan. Dengan lahan sekolah yang luas dan potensi lingkungan yang mendukung, SMP Negeri 1 Alian berpeluang mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis proyek dan lingkungan hidup secara lebih luas dan berdampak. Peluang lain juga terbuka melalui kemitraan strategis dengan berbagai pihak, termasuk instansi pemerintah, perguruan tinggi, dan sektor swasta, yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat kompetensi akademik maupun karakter murid. Komitmen sekolah untuk terus bertransformasi sebagai pusat pendidikan yang adaptif, berkarakter, dan berwawasan lingkungan menjadi fondasi penting dalam menyiapkan generasi unggul menuju Indonesia Emas 2045.

Hasil Rapor Pendidikan Tahun 2025 menunjukkan adanya penurunan pada sejumlah aspek krusial yang menjadi ancaman (*threat*) serius dalam implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan di SMP Negeri 1 Alian. Pertama, terjadi penurunan signifikan dalam aspek Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik turun 21,93% dari 90,93% menjadi 69%. menandakan bahwa koordinasi dan pelaksanaan segitiga restitusi belum berjalan optimal dan membutuhkan penguatan sistemik. Kedua, Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual turun 7,42% dari 75,42% menjadi 68% yang dapat menghambat kualitas pembelajaran karena kenyamanan murid menjadi berkurang.

Dari sisi sumber daya manusia, kesejahteraan psikologis (*well-being*) guru mengalami penurunan sebesar 1,84%. Hal ini berpotensi memengaruhi semangat, motivasi, dan efektivitas guru dalam mengajar. Lebih jauh lagi, pemahaman dan sikap guru terhadap isu-isu penting seperti perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, serta penyalahgunaan rokok, alkohol, dan narkoba juga mengalami penurunan. Penurunan paling tajam terjadi pada pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik, yakni sebesar 21,93%, yang menjadi indikator bahwa praktik atau toleransi terhadap bentuk kekerasan masih perlu ditangani secara serius.

Ancaman-ancaman ini tidak hanya berdampak pada iklim sekolah yang aman dan sehat, tetapi juga bisa menghambat pencapaian Profil Pelajar Pancasila dan tujuan pendidikan secara

keseluruhan. Tanpa intervensi yang tepat, risiko terhadap mutu pembelajaran, perlindungan murid, dan pengembangan profesional guru akan semakin besar.

Untuk menghadapi ancaman tersebut, murid SMP Negeri 1 Alian diharapkan mengambil peran aktif dalam membangun budaya sekolah yang positif dan aman. Murid perlu mengurangi ketergantungan pada gawai dan media sosial yang berlebihan dengan meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan sosial, kolaboratif, dan ekstrakurikuler. Mereka juga perlu menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan mental dengan belajar mengelola emosi, saling menghargai, serta berani mencari bantuan kepada guru atau konselor ketika menghadapi tekanan. Penolakan terhadap segala bentuk kekerasan dan perundungan harus menjadi sikap bersama yang ditanamkan dalam keseharian di sekolah. Selain itu, murid juga diharapkan mengamalkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, seperti gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan berkebinekaan global, serta menyuarakan pandangan dan refleksi mereka secara aktif dalam berbagai forum pembelajaran dan kegiatan sekolah.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) harus dirancang secara holistik dan kontekstual untuk mendukung terbentuknya murid yang tangguh dan adaptif tersebut. Kurikulum disusun dengan mengintegrasikan penguatan karakter dan kesejahteraan psikologis murid ke dalam setiap mata pelajaran, serta menghadirkan tema-tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang relevan, seperti anti-perundungan, literasi digital sehat, dan kesadaran kesehatan mental. Kegiatan refleksi rutin dan forum dialog antarwarga sekolah perlu difasilitasi agar suara murid menjadi bagian dari pengambilan keputusan pembelajaran. Di sisi lain, guru perlu difasilitasi untuk mengikuti pelatihan tentang disiplin positif, pedagogi empatik, dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang mendorong kolaborasi, kreativitas, dan keterlibatan sosial murid.

Peran guru BK dan wali kelas pun perlu diperkuat sebagai pendamping kesejahteraan murid melalui kurikulum bimbingan dan konseling yang sistematis. Dengan strategi ini, diharapkan KSP benar-benar mampu menjawab tantangan zaman dan mendukung terwujudnya lingkungan belajar yang aman, sehat, dan berdaya bagi semua murid.

B. Prinsip Penyusunan Kurikulum

1. **Berpusat pada murid**, yaitu pembelajaran harus memenuhi keragaman potensi, kebutuhan perkembangan dan tahapan belajar, serta kepentingan murid. Profil Pelajar Pancasila selalu menjadi rujukan pada semua tahapan dalam penyusunan kurikulum satuan pendidikan.
1. **Kontekstual**, menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik satuan

pendidikan, konteks sosial budaya dan lingkungan, dan menunjukkan karakteristik atau kekhususan murid berkebutuhan khusus (khusus SLB)

2. **Esensial**, yaitu memuat semua unsur informasi penting/utama yang dibutuhkan dan digunakan di satuan pendidikan. Bahasa yang digunakan lugas, ringkas, dan mudah dipahami
3. **Akuntabel**, dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan aktual
4. **Melibatkan berbagai pemangku kepentingan**, pengembangan kurikulum satuan pendidikan melibatkan komite satuan pendidikan dan berbagai pemangku kepentingan antara lain orang tua dan organisasi di bawah koordinasi dan supervisi dinas Pendidikan atau kantor kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama sesuai dengan kewenangannya.

C. **Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.52/MENLHK/Setjen/Kum.1/9/2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya

Lingkungan Hidup di Sekolah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1152).

10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.53/MENLHK/Setjen/Kum.1/9/2019 tentang Penghargaan Adiwiyata.
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan.
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2023 tentang Akomodasi yang Layak untuk Murid Penyandang Disabilitas pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Formal, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi.
16. Keputusan Sekretaris Jendral Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 49//M/2023 tentang Petunjuk Teknis Juknis Tata Cara Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan.
17. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 031/H/Kr/2024 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
18. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 032/H/Kr/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.
19. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah.

20. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 8 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan.
21. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tentang Tes Kemampuan Akademik.
22. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
23. Surat Edaran Menteri Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Nomor 5684/MDM.B1/HK.04.00/2025 tentang Hari Belajar Guru.
24. Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2025, Menteri Dalam Negeri Nomor 800.2.1/225/SJ, dan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2025 tentang Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan.
25. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa.
26. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 57 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa.
27. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor 423.5/04678 Tahun 2022 tentang Pedoman Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa Jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah di Provinsi Jawa Tengah.
28. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 22 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2012 Nomor 22, Tambahan Lembaran Daerah 2 Kabupaten Kebumen Nomor 95) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 4 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 22 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 125).
29. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan Pendalaman Kitab Suci (Berita Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2026 Nomor 31).
30. Surat Edaran NO 400.3/0596 Tahun 2025 Tentang Peningkatan Literasi Sekolah.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

A. Visi

Kurikulum sekolah disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pembelajaran dengan kebutuhan, potensi, dan karakteristik murid serta tantangan zaman. SMP Negeri 1 Alian sebagai unit penyelenggara pendidikan dituntut untuk terus adaptif dalam menghadapi dinamika masa depan, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang mempercepat arus perubahan sosial-budaya, era digital yang memengaruhi cara berpikir dan belajar, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan yang holistik.

Tantangan dan peluang tersebut semakin relevan ketika disandingkan dengan hasil Rapor Pendidikan Tahun 2025 yang menunjukkan penurunan tentang budaya refleksi guru, dan kesejahteraan psikologis tenaga pendidik. Selain itu, turunnya pemahaman dan sikap terhadap isu-isu kekerasan, perundungan, dan pemahaman hukuman fisik membangun kembali iklim sekolah yang aman, sehat, dan manusiawi. Kondisi ini mendorong SMP Negeri 1 Alian untuk memiliki arah visi yang lebih menyeluruh, tidak hanya mengembangkan aspek akademik, tetapi juga menumbuhkan karakter, nilai moral, serta kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Sejalan dengan kebutuhan tersebut, visi sekolah dirumuskan sebagai cita-cita moral dan arah pengembangan sekolah yang menegaskan komitmen terhadap pembentukan murid yang utuh. Adapun visi SMP Negeri 1 Alian adalah “**Beriman, Berakhlak Mulia, Berprestasi, Berwawasan Lingkungan, dan Global**”

Dengan visi ini, SMP Negeri 1 Alian berkomitmen mewujudkan murid yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, memiliki kepedulian sosial yang tinggi, serta mampu menjadi agen perubahan dalam pelestarian lingkungan.

Indikator:

- A. Tertanamnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari;
- B. Terwujudnya warga sekolah yang memiliki karakter Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong dan Integritas;
- C. Terselenggaranya pembelajaran dan pembimbingan yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM), terintegrasi pendidikan lingkungan hidup, pendidikan kesehatan, bimbingan yang efektif, efisien, dan berkualitas, serta terintegrasi pendidikan

- lingkungan hidup, pendidikan antikorupsi, dan mitigasi bencana;
- D. Mampu berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik sehingga mampu menghadapi tantangan zaman dan bersaing baik pada tingkat regional, nasional, maupun global;
 - E. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dan berstandar nasional sebagai sekolah model Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);
 - F. Terselenggaranya sistem “management mutu terpadu” secara profesional, kredibel, dan akuntabel;
 - G. Terjalinnnya hubungan kerjasama yang baik dengan berbagai lembaga pendidikan, keagamaan, industri, dan pariwisata, baik pada tingkat lokal, regional, nasional maupun global;
 - H. Terlaksananya kegiatan pelestarian lingkungan hidup berbasis partisipatif dan kemitraan;
 - I. Terwujudnya lingkungan sekolah yang Religius dan ASRI (Aman, Sehat, Rindang dan Indah);
 - J. Terlaksananya kegiatan pencegahan terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan.
 - K. Terlaksananya sistem pembelajaran dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi di era globalisasi.

B. Misi

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

- A. Menanamkan dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari;
- B. Membangun warga sekolah yang memiliki karakter Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong dan Integritas;
- C. Mewujudkan proses Pembelajaran dan Pembimbingan yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM), terintegrasi pendidikan lingkungan hidup, pendidikan kesehatan, bimbingan yang efektif, efisien, dan berkualitas, serta terintegrasi pendidikan lingkungan hidup, pendidikan antikorupsi, dan mitigasi bencana;
- D. Membimbing murid untuk berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik sehingga mampu menghadapi tantangan zaman dan bersaing baik pada tingkat regional, nasional, maupun global;
- E. Mewujudkan sarana prasarana pembelajaran yang memadai dan berstandar nasional

sebagai sekolah model Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI);

- F. Menerapkan sistem “manajemen mutu terpadu” secara profesional, kredibel, dan akuntabel;
- G. Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan berbagai lembaga pendidikan, keagamaan, industri, dan pariwisata, baik pada tingkat lokal, regional, nasional maupun global;
- H. Mengembangkan kegiatan pelestarian lingkungan hidup berbasis partisipatif dan kemitraaan;
- I. Mewujudkan lingkungan sekolah yang Religius dan ASRI (Aman, Sehat, Rindang dan Indah);
- J. Mengembangkan kegiatan pencegahan terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan.
- K. Melaksanakan sistem pembelajaran dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi di era globalisasi.

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai SMP Negeri 1 Alian sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- A. Mewujudkan kebiasaan beribadah sesuai ajaran agama sebagai dasar pembentukan akhlak mulia yang diwujudkan dengan pembiasaan sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, dan tadarus, serta pemahaman alkitab bagi non muslim;
- B. Mewujudkan kebiasaan mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa;
- C. Mewujudkan kebiasaan menghormati yang tua dan menyayangi yang muda;
- D. Mewujudkan kebiasaan memberi salam, sapa dan senyum;
- E. Mewujudkan kebiasaan mengucapkan terima kasih setelah diberi pelajaran/pencerahan dari guru/orang tua;
- F. Mewujudkan kebiasaan disiplin; administrasi; mengikuti pelajaran; mengikuti upacara; kegiatan ekstrakurikuler; kegiatan non kurikuler;
- G. Mempertahankan persentase kelulusan tetap 100% pada tahun 2026/2027 dengan peningkatan nilai rata-rata Ujian Sekolah atau nilai rapor lima semester dan rata-rata nilai PSAJ.
- H. Mampu bersaing dalam lomba OSN IPS, IPA, dan Matematika serta masuk 3 besar di tingkat kabupaten dan menjadi wakil ke tingkat provinsi;
- I. Mampu bersaing dalam lomba FLS2N dan O2SN pada semua mata lomba serta masuk

- 3 besar di tingkat kabupaten dan menjadi wakil ke tingkat provinsi;
- J. Meraih kejuaraan cabang basket, pencak silat, karate, taekwondo, sepakbola, futsal, atletik, PBB di tingkat kabupaten serta menjadi wakil Karesidenan Kedu ke tingkat provinsi;
 - K. Meraih Juara Umum Pramuka tingkat Kwaran Alian, dan sebagai juara 1 Pionering Putri, juara 3 PBB Variasi Putra, Juara 3 Parade Semaphore (Putra), Juara Harapan 3 PBB variasi Putri di tingkat Kwarcab Kebumen;
 - L. Meraih Juara 1 Pencak Silat Kabumian Open Kelas 45 kg dan 48 kg;
 - M. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditandai 95% guru menerapkan Pendekatan Kontekstual, pendekatan scientific, dan layanan bimbingan dan konseling;
 - N. Mewujudkan kebiasaan hidup bersih dan sehat melalui kegiatan “Aku Harus Sehat” di kalangan guru, karyawan dan murid melalui pembiasaan sapa pagi, jalan sehat Jum“at pagi, pengukuran tensi dan berat badan;
 - O. Mewujudkan kegiatan literasi “gemar membaca” melalui pembiasaan membaca dan kegiatan membuat MADING (Majalah Dinding) secara periodik antar kelas, menerbitkan majalah sekolah “Lentera Ilmu” dan tindak lanjut GLS (Gerakan Literasi Sekolah) Jumat bertadarus, santapan rohani, kunjungan wajib perpustakaan secara terjadwal;
 - P. Melestarikan budaya daerah melalui muatan lokal bahasa daerah yaitu Bahasa Jawa dan ekstrakurikuler karawitan;
 - Q. Memiliki jiwa cinta tanah air yang diwujudkan melalui kegiatan pendidikan karakter, upacara bendera, pramuka, PMR, Adiwiyata, 5 S dan 7 K;
 - R. Membekali murid dengan kecakapan hidup (live skill), khususnya di bidang prakarya, karya tulis, dan komputer;
 - S. Meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan akuntabilitas pembiayaan sekolah;
 - T. Mewujudkan pengelolaan sekolah secara demokratis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan;
 - U. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan secara memadai serta mendayagukannya secara optimal yang didukung dengan pengelolaan manajemen informatika dan teknologi (IT) melalui website sekolah;
 - V. Memberikan layanan bimbingan pendidikan keluarga dengan program parenting teaching pada seluruh orang tua/wali murid;
 - W. Mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif dan harmonis bagi peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran;

- X. Menerapkan penilaian berbasis kelas dengan instrumen yang bervariasi, baik penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, ujian sekolah, dan ujian nasional secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan;
- Y. Membekali murid dengan pendidikan karakter, pendidikan lingkungan hidup, pendidikan anti korupsi secara integratif dalam mata pelajaran, ekstrakurikuler, dan layanan konseling, serta secara umum dalam pengelolaan pendidikan sesuai dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
- Z. Mewujudkan kegiatan pelestarian lingkungan hidup berbasis partisipatif dan kemitraan;
- AA. Mewujudkan kegiatan pencegahan terjadinya pencemaran/perusakan lingkungan.

BAB III

PENORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler

1. Pembelajaran

SMP Negeri 1 Alian menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler secara terencana dan terintegrasi dalam struktur kurikulum satuan pendidikan. Pembelajaran ini tidak hanya ditujukan untuk membangun penguasaan pengetahuan dan keterampilan dasar, tetapi juga untuk membentuk karakter murid melalui pengalaman belajar yang bermakna (*meaningful learning*), mendalam (*mindful learning*), dan menyenangkan (*joyful learning*).

Pembelajaran mendalam ini dilandasi oleh tiga prinsip utama: memahami, mengaplikasikan, dan merefleksi. Dalam prinsip memahami, murid dibimbing untuk memahami pengetahuan esensial dari setiap mata pelajaran secara utuh melalui penguatan konsep, keterkaitan antartopik, dan penggalian makna yang lebih dalam dari materi yang dipelajari. Proses ini didukung oleh strategi pembelajaran aktif seperti diskusi, eksplorasi visual, serta pengamatan langsung yang mendorong keterlibatan murid secara nyata.

Melalui prinsip mengaplikasikan, murid diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam berbagai konteks kehidupan melalui kegiatan proyek, pemecahan masalah, studi kasus, dan tugas-tugas kontekstual lainnya. Hal ini bertujuan memperkuat pemahaman mereka terhadap keterkaitan antara pembelajaran dan realitas kehidupan sehari-hari, sekaligus menumbuhkan semangat kolaboratif dan kreatif.

Sementara itu, prinsip merefleksi diterapkan untuk melatih murid mengevaluasi proses dan hasil belajar mereka secara berkala, baik secara individu maupun kelompok. Kegiatan refleksi ini tidak hanya bertujuan menilai sejauh mana pemahaman telah dicapai, tetapi juga menumbuhkan kesadaran diri, tanggung jawab pribadi, dan penguatan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, empati, dan kerja sama.

Dengan menerapkan ketiga prinsip tersebut, pembelajaran intrakurikuler di SMP Negeri 1 Alian dirancang untuk membekali murid dengan tiga capaian utama, yaitu: pengetahuan esensial, yakni materi penting yang mendukung penguasaan kompetensi dasar di setiap fase belajar; kemampuan aplikasi, berupa keterampilan berpikir kritis, kreatif, memecahkan masalah, dan berkolaborasi dalam konteks nyata; serta penguatan

karakter, yang selaras dengan delapan dimensi lulusan seperti mandiri, bernalar kritis, bergotong royong, kreatif, memiliki kebhinekaan global, dan lainnya.

Selain itu, pembelajaran intrakurikuler juga dilaksanakan secara berdiferensiasi sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan kesiapan belajar murid agar setiap individu dapat berkembang sesuai dengan potensinya. Struktur pengorganisasian pembelajaran dalam satu tahun pelajaran meliputi kegiatan intrakurikuler yang berlangsung setiap minggu, serta pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan beberapa kali dalam setahun. Kedua bentuk pembelajaran ini dirancang saling melengkapi untuk menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual, kolaboratif, dan menyeluruh, sehingga murid tumbuh menjadi pribadi yang reflektif, adaptif, serta memiliki karakter kuat dalam menghadapi tantangan di tingkat lokal maupun global.

Tabel 3.1 Alokasi Waktu Mata Pelajaran SMP Kelas VII-VIII (1 tahun= 36 minggu dan 1 JP= 40 menit)

Mata pelajaran	Alokasi Intrakurikuler (Pembelajaran Mendalam) Per Tahun	Alokasi Kokurikuler per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	72	36	108
Pendidikan Pancasila	72	36	108
Bahasa Indonesia	180	36	216
Matematika	144	36	180
IPA	144	36	180
IPS	108	36	144
Bahasa Inggris	108	36	144
Penjasorkes	72	36	108
Informatika	72	36	108
Mapel Pilihan (Seni Musik)**	72	36	108
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1044	360	1404
Mulok (Bahasa Jawa)	72	-	72
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1116	360	1476

Keterangan:

* Diikuti oleh murid sesuai dengan agama masing-masing.

** Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik atau Seni Rupa) Murid memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik atau Seni Rupa).

Tabel 3.2 Alokasi Waktu Mata Pelajaran SMP Kelas IX (1 tahun= 32 dan 1 JP= 40 menit)

Mata pelajaran	Alokasi Intrakurikuler (Pembelajaran mendalam) Per Tahun	Alokasi Kokurikuler per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	64	32	96
Pendidikan Pancasila	64	32	104
Bahasa Indonesia	160	32	212
Matematika	128	32	176
IPA	128	32	176
IPS	96	32	140
Bahasa Inggris	96	32	140
PJOK	64	32	104
Informatika	64	32	104
Mapel Pilihan (Seni Musik)**	64	32	104
Total JP Mata Pelajaran Wajib	928	320	1248
Mulok (Bahasa Jawa)	64	-	64
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	992	320	1312

Mulai tahun ajaran 2026/2027, mata pelajaran Koding dan Kecerdasan Artifisial (KKA) masuk ke dalam kurikulum sebagai mata pelajaran pilihan bagi sekolah-sekolah yang siap. Kebijakan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan digitalisasi pembelajaran dan menyiapkan generasi muda yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran KKA dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum melalui berbagai pendekatan, baik sebagai bagian dari mata pelajaran yang telah ada, mata pelajaran pilihan, maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Pembelajaran Koding dan Kecerdasan Artifisial (KKA) di SMP Negeri 1 Alian diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang telah ada, khususnya pada mata pelajaran Informatika. Integrasi ini dilakukan secara berjenjang sesuai dengan tingkat kelas murid, sehingga materi KKA dapat disesuaikan dengan kemampuan kognitif dan perkembangan mereka. Saat ini pembelajaran KKA dilaksanakan bagi murid kelas VII.

Melalui integrasi ini, murid tidak hanya memahami konsep dasar pemrograman

dan kecerdasan buatan, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks pembelajaran yang relevan. Pendekatan ini mendukung penguatan kompetensi abad 21 seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, serta literasi digital, sehingga mendorong murid menjadi individu yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

2. Asesmen

Asesmen intrakurikuler di SMP Negeri 1 Alian dilaksanakan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan aktif murid dan berorientasi pada penguatan kompetensi dan karakter. Tiga pendekatan asesmen diterapkan secara terpadu, yaitu asesmen *as learning*, *for learning*, dan *of learning*.

- a. Asesmen *as learning* merupakan asesmen yang berorientasi pada kesadaran belajar murid itu sendiri. Murid berperan aktif dalam memantau dan mengevaluasi proses belajarnya melalui penilaian diri, penilaian teman, jurnal refleksi, dan diskusi terbimbing. Guru memfasilitasi proses ini dengan menyediakan rubrik yang dipahami bersama. Strategi ini mendorong pengembangan metakognisi dan tanggung jawab belajar murid sejak awal proses pembelajaran.
- b. Asesmen *for learning* digunakan oleh guru untuk memantau perkembangan murid selama proses pembelajaran berlangsung. Data dari asesmen ini digunakan untuk memberikan umpan balik, menyesuaikan pendekatan mengajar, dan merancang pembelajaran mendalam. Contoh bentuknya adalah asesmen diagnostik awal, observasi proses, pertanyaan terbuka, diskusi kelas, serta kuis formatif.
- c. Asesmen *of learning* dilaksanakan pada akhir unit pembelajaran untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Asesmen ini bersifat sumatif dan mencerminkan hasil belajar murid dalam bentuk tes tertulis berbasis HOTS, proyek, produk, portofolio, atau presentasi akhir. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik kinerja yang jelas dan transparan.

Dalam merancang asesmen, guru menggunakan strategi berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) yang menuntut murid menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Contohnya, murid diminta membandingkan dua konsep, mengkritisi sudut pandang dalam teks, atau merancang solusi atas permasalahan kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan strategi HOTS ini tidak hanya digunakan dalam asesmen sumatif, tetapi juga dalam asesmen formatif seperti tugas diskusi, praktik observasi, dan refleksi harian.

Waktu pelaksanaan asesmen disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, dimulai dari asesmen awal pada permulaan topik, asesmen formatif selama

pembelajaran berlangsung, hingga asesmen sumatif pada akhir unit/topik atau akhir semester. Pelaporan hasil asesmen dilakukan secara berkala melalui umpan balik langsung kepada murid, pelaporan di rapor, maupun refleksi bersama orang tua murid.

Sedangkan prinsip-prinsip asesmen di SMP Negeri 1 Alian

- a. Terpadu dalam proses pembelajaran
- b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran
- c. Adil, valid dan dapat dipercaya
- d. Berbentuk tugas, instrumen, dan teknik sesuai dengan tujuan pembelajaran
- e. Bersifat sederhana dan informatif

3. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Untuk mengetahui apakah murid telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun modul ajar.

Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini merupakan penjelasan (deskripsi) tentang kemampuan apa yang perlu ditunjukkan/didemonstrasikan murid sebagai bukti (evidence) bahwa ia telah mencapai tujuan pembelajaran.

SMP Negeri 1 Alian menentukan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) menggunakan pendekatan skala atau interval nilai. Penetapan angka interval diperoleh berdasarkan ciri/kriteria, atau deskripsi dalam rubrik penilaian. Dengan kata lain, sebelum pendidik menetapkan angka pada interval nilai, pendidik perlu terlebih dahulu menetapkan kriteria atau deskripsi ketercapaian. Pendidik diberi keleluasaan untuk menentukan jumlah kriteria dan skala ketercapaiannya, sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 1.1

Interval dan Ketercapaian dan Tindak Lanjut

Interval	Ketercapaian dan Tindak Lanjut
0 – 20	Belum mencapai tujuan pembelajaran, perlu remedial dengan mempelajari kembali seluruh kriteria
21 – 40	Belum mencapai tujuan pembelajaran, perlu remedial dengan mempelajari kembali sebagian besar kriteria

Interval	Ketercapaian dan Tindak Lanjut
41 – 60	Hampir mencapai tujuan pembelajaran, perlu remedial dengan mempelajari kembali kriteria yang diperlukan
61 – 80	Sudah mencapai tujuan pembelajaran
81 - 100	Sudah mencapai tujuan pembelajaran, perlu tantangan lebih (pengayaan)

Tabel 1.2
Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kelas VII, VIII dan IX Tahun Pelajaran 2026/2027

No.	Mata Pelajaran	VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	80	81	82
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	80	81	82
3.	Bahasa Indonesia	80	81	82
4.	Bahasa Inggris	80	81	82
5.	Matematika	78	79	80
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	78	79	80

No.	Mata Pelajaran	VII	VIII	IX
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	79	80	81
Kelompok B				
1.	Seni Budaya	75	75	75
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	78	79	80
3.	Informatika	78	79	80
4.	Bahasa Jawa	79	80	81
Ekstrakurikuler		B	B	
PRAMUKA		B	B	

4. Mekanisme Kenaikan Kelas

Berdasarkan pelaksanaan asesmen di SMP Negeri 1 Alian, maka Kriteria Kenaikan Kelas yang ditetapkan di SMP Negeri 1 Alian, sebagai berikut:

- A. Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran.
- B. Murid dinyatakan naik kelas setelah memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Mengikuti seluruh kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler
 - Terdapat peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan karakter
 - Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK.
 - Berdasarkan musyawarah dan hasil rapat pleno dewan guru
 - Penentuan kenaikan kelas dilakukan dengan mempertimbangkan laporan kemajuan belajar yang mencerminkan pencapaian murid pada semua mata pelajaran dan ekstrakurikuler serta prestasi lain selama 1 (satu) tahun ajaran

5. Mekanisme Kelulusan

Seperti halnya kenaikan kelas, penentuan kelulusan ditentukan oleh satuan pendidikan. Penentuan kelulusan dari satuan pendidikan dilakukan dengan mempertimbangkan laporan kemajuan belajar yang mencerminkan pencapaian murid pada semua mata pelajaran dan ekstrakurikuler serta prestasi lain.

Murid dinyatakan lulus dari SMP Negeri 1 Alian setelah:

- A. Kelulusan dilakukan setiap akhir tahun pelajaran bagi murid kelas IX.
- B. Murid dinyatakan lulus setelah memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
 - Nilai sikap minimal “BAIK”.
 - Berdasarkan musyawarah dan keputusan bersama hasil “Rapat Penegas Kelulusan”.
 - Penentuan kelulusan dari Satuan Pendidikan dilakukan dengan mempertimbangkan laporan kemajuan belajar yang mencerminkan pencapaian murid pada semua mata pelajaran dan ekstrakurikuler serta prestasi lain pada setiap tingkatan kelas untuk sekolah menengah pertama atau bentuk lain yang sederajat.

Murid yang dinyatakan lulus diberikan ijazah sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan/atau penyelesaian suatu jenjang pendidikan setelah lulus ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan terakreditasi.

6. Tes Kemampuan Akademik (TKA)

Sebagai bentuk evaluasi akademik yang lebih terstandar, SMP Negeri 1 Alian akan melaksanakan Tes Kemampuan Akademik (TKA) pada Tahun Ajaran 2026/2027 sesuai dengan kebijakan dari Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. TKA ditujukan untuk mengukur capaian akademik murid secara individual, tidak menentukan kelulusan, namun dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam seleksi pendidikan jenjang berikutnya serta penyetaraan antar jalur pendidikan. Di jenjang SMP, TKA akan menguji mata pelajaran

Bahasa Indonesia dan Matematika, dengan soal yang disusun sebagian oleh pemerintah pusat dan sebagian oleh pemerintah daerah kabupaten/kota, serta penjaminan mutu oleh pemerintah provinsi. Pelaksanaan TKA dilakukan secara berbasis komputer pada rentang waktu Maret–April 2026, dan hasilnya menjadi pelengkap sistem penilaian sekolah yang ada, sekaligus mendukung pengendalian serta penjaminan mutu pendidikan secara nasional.

B. Kokurikuler

1. Kokurikuler Lintas Mata Pelajaran

Kokurikuler di SMP Negeri 1 Alian merupakan bagian dari struktur pembelajaran yang berfungsi untuk menunjang dan melengkapi kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ini dirancang secara kolaboratif oleh guru lintas mata pelajaran dan dilaksanakan dalam bentuk tema-tema pembelajaran kontekstual yang memperkuat ketercapaian delapan dimensi profil lulusan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan kokurikuler mendorong murid untuk mengaitkan pengetahuan dengan kehidupan nyata, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta menumbuhkan karakter. Kokurikuler menjadi ruang belajar yang fleksibel, adaptif, dan reflektif bagi murid untuk mengalami pembelajaran secara lebih menyeluruh melalui aktivitas eksplorasi, diskusi, pengamatan, praktik langsung, hingga refleksi diri. Dengan demikian, kokurikuler tidak berdiri sendiri, melainkan terintegrasi sebagai jembatan antara capaian akademik dan penguatan karakter murid.

Berikut merupakan Kegiatan Kokurikuler yang dirancang SMP Negeri 1 Alian pada tahun ajaran 2026/2027.

Tabel 3.3 Kegiatan Kokurikuler Kelas VII

No	Mata Pelajaran	Tujuan Kegiatan Kokurikuler	Dimensi Profil Lulusan	Topik	Kegiatan	Penanggungjawab	Waktu
1	Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Informatika	Melatih keterampilan berpikir kritis dan menyampaikan gagasan digital secara bertanggung jawab	Komunikasi, Penalaran Kritis, Kewargaan	Ideologi Pancasila	- Pancasila sebagai lambang negara dan pengamalan Pancasila - Menghafal UUD 1945 dan Pancasila - Menjelajah Nusantara (deskriptif teks) • Senam + Adiwiyata (minggu ke 3)	1. Priyo Setiawan, S.Pd 2. Anwar Syarif, S.Pd 3. Tri Raharni, S.Kom	September 24JP
2	IPA, Bahasa Inggris, Informatika	Mengenalkan konsep dasar kecerdasan buatan	Kreativitas, Kolaborasi, Penalaran Kritis	KKA untuk Solusi sederhana	- Pemanfaatan media digital • Tadarus + Bimbingan Kedisiplinan (minggu ke 3)	1. Wisnu Nurcahyono, S.Pd 2. Siti Khafsoh N, S.Pd 3. Tri Raharni, S.Kom	Oktober 24JP
3	Pendidikan Agama, IPA, BK	Menumbuhkan kepedulian terhadap alam dan sesama sebagai bentuk keimanan dan kesehatan mental	Kesehatan, Keimanan, Komunikasi	Bumi Titipan Tuhan	- Tadabur Alam - Menanam biji-bijian • Jalan sehat + Adiwiyata (minggu ke 3)	1. Salisyuliansari, S.Pd 2. Wisnu Nurcahyono, S.Pd 3. Arif Rahman, S.Psi	November 24JP
4	Bahasa Indonesia,	Menumbuhkan	Kreativitas,	Data	• Setoran hafalan	1. Restu Nurwiati,	Januari

No	Mata Pelajaran	Tujuan Kegiatan Kokurikuler	Dimensi Profil Lulusan	Topik	Kegiatan	Penanggungjawab	Waktu
	Matematika, Seni Budaya	kegiatan dan kepekaan estetik melalui data dan karya seni	Komunikasi, Penalaran Kritis	dalam Warna dan Cerita	perkalian • Membuat catatan jurnal visual • Membuat diari/catatan pribadi • Tadarus + Bimbingan Kedisiplinan (minggu ke 3)	S.Pd 2. Septiya Mulyani, S.Pd 3. M. Nurrohman F, S.Pd	24JP
5	Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, PJOK	Mengembangkan sikap gotong royong, toleransi, dan sportivitas dalam kehidupan sehari-hari	Kolaborasi, Keimanan, Kewargaan	Hidup Rukun Hidup Kuat	• Makan bergizi • Video pendek toleransi • Senam + Adiwiyata (minggu ke 3)	1. Salisyuliansari, S.Pd 2. Priyo Setiawan, S.Pd 3. Ikhwan Bayuhardi, S.Pd	April 24JP
6	Bahasa Inggris, IPS, Seni Budaya	Meningkatkan kesadaran budaya global dan kemampuan mengekspresikan diri secara lintas bahasa	Kewargaan, Komunikasi, Kreativitas	Aku Cinta Indonesia	• Menghafal letak geografis • Menghafal kesenian daerah • Menggambar peta Indonesia • Tadarus + Bimbingan Kedisiplinan (minggu ke 3)	1. Siti Khafsoh N, S.Pd 2. Sriyatun, S.Pd 3. M. Nurrohman F, S.Pd	Mei 24 JP

Tabel 3.4 Kegiatan Kokurikuler Kelas VIII

No	Mata Pelajaran	Tujuan Kegiatan Kokurikuler	Dimensi Profil Lulusan	Topik	Kegiatan	Penanggungjawab	Alokasi waktu
1	Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, BK	Membantu murid mengenali jati diri, nilai hidup, dan membangun relasi yang sehat	Keimanan, Komunikasi, Kesehatan	Kearifan Lokal	- Gambar bercerita - Senam + Adiwiyata (minggu ke 3)	1. Chasib Chomsin, S.Pd 2. Dasimah, S.Pd 3. Ibnu Nadzir, S.Pd	September 24JP
2	IPA, IPS, Bahasa Inggris	Melatih kemampuan mengevaluasi isu sosial dan lingkungan melalui pendekatan ilmiah	Penalaran Kritis, Kolaborasi, Kewargaan	Isu Global	- Pembuatan narasi dan film pendek tentang kenakalan remaja/Bullying - Tadarus + Bimbingan Kedisiplinan (minggu ke 3)	1. Ratna Farida, S.Pd 2. Rizki Dwi P, S.Pd 3. Oky Dwi S, S.Pd	Oktober 24JP
3	PJOK, Informatika, Seni Budaya	Mengembangkan kesadaran akan kesehatan, kebugaran, dan ekspresi digital	Kesehatan, Kreativitas, Komunikasi	Sehat Ragaku Kuat Jiwaku	- Senam Kreasi - Jalan sehat + Adiwiyata (minggu ke 3)	1. Ikhwan Bayu H, S.Pd 2. Ibnu Nadzir, S.Pd 3. Danandaru Bagus P, S.Pd	November 24JP
4	Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika	Meningkatkan kemampuan berpikir logis dalam pengambilan keputusan etis	Penalaran Kritis, Kewargaan, Komunikasi	Pilihan, Nilai dan Konsekuensi	- Sediakan kasus isu Terupdate - Membuat makalah - Presentasi - Tadarus +	1. Eka Kusniyawati, S.Pd 2. Anwar Syarif S.Pd 3. Septiya Mulyani,	Januari 24JP

No	Mata Pelajaran	Tujuan Kegiatan Kokurikuler	Dimensi Profil Lulusan	Topik	Kegiatan	Penanggungjawab	Alokasi waktu
					Bimbingan Kedisiplinan (minggu ke 3)	S.Pd	
5	Pendidikan Agama, Bahasa Inggris, Seni Budaya	Menggali potensi diri dan menyuarakan pesan positif dalam bentuk karya lintas budaya	Keimanan, Kreativitas, Komunikasi	Aku Cinta Indonesia	- Pengenalan cerita rakyat - Membuat Cover Cerita Rakyat - Senam + Adiwiyata (minggu ke 3)	1. Chasib Chomsin, S.Pd 2. Rizki Dwi P, S.Pd 3. M. Nurrohman F, S.Pd.	April 24JP
6	Pendidikan Pancasila, IPA, Informatika	Merancang solusi sederhana berbasis teknologi untuk masalah lingkungan	Kreativitas, Kolaborasi, Penalaran Kritis	Lestari Alamku Lestari Lingkunganku	- Poster lingkungan - Pembuatan slogan menggunakan kayu bekas - Tadarus + Bimbingan Kedisiplinan (minggu ke 3)	1. Priyo Setiawan, S.Pd 2. Ratna Farida, S.Pd 3. Ibnu Nadzir, S.Pd.	Mei 24 JP

Tabel 3.5 Kegiatan Kokurikuler Kelas IX

No	Mata Pelajaran	Tujuan Kegiatan Kokurikuler	Dimensi Profil Lulusan	Topik	Kegiatan	Penanggung Jawab	Alokasi Waktu
1	Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia	Menumbuhkan integritas dan kemampuan menyampaikan aspirasi secara santun	Keimanan, Komunikasi, Kewargaan	Bersuara dengan Nilai	• Pembuatan Kultum • Pildacil • Senam + Adiwiyata (minggu ke 3)	1. Nurlataeni, S.Ag, M.Pd.I 2. Eka Kusniyawati, S.Pd 3. Dra Puji Purwanti A	September 24JP
2	Matematika, IPA, Informatika	Melatih inovasi dan berpikir sistem dalam menciptakan produk solusi sederhana	Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi	Inovasi Kecil Dampak Nyata	• Hidroponik • Tadarus + Bimbingan Kedisiplinan (minggu ke 3)	1. Kuwat Pamuji, S.Pd 2. Rahmat Budi S, S.Pd 3. Tri Raharni, S.Pd	Oktober 24JP
3	Seni Budaya, IPS, Bahasa Inggris	Mengekspresikan pemahaman isu global dan budaya melalui karya lintas media	Kreativitas, Kewargaan, Komunikasi	Ekspresi Dunia, Ekspresi Diri	• Story telling cerita rakyat • Jalan sehat + Adiwiyata (minggu ke 3)	1. Catur Pamuji, S.Pd 2. Agus Mulyono, S.Pd 3. Suryani Binawati, S.Pd	November 24JP
4	Bahasa Indonesia, PJOK,	Memahami kesehatan mental dan membangun	Kesehatan, Komunikasi, Kolaborasi	Siap Tumbuh Siap Lulus	• Pembuatan Teks pidato kenakalan remaja dan	1. Anwar Syarif, S.Pd 2. Akhmad Anas,	Januari 24JP

No	Mata Pelajaran	Tujuan Kegiatan Kokurikuler	Dimensi Profil Lulusan	Topik	Kegiatan	Penanggung Jawab	Alokasi Waktu
	BK	ketahanan diri dalam fase remaja			Kesehatan • Praktek pidato • Tadarus + Bimbingan Kedisiplinan (minggu ke 3)	S.Pd 3. Danandaru Bagus P, S.Pd	
5	Pendidikan Agama, IPA, Informatika	Mendorong eksplorasi harmoni antara sains, nilai spiritual, dan teknologi	Keimanan, Penalaran Kritis, Kreativitas	Kuat Rohaniku Sehat Jiwaku	• Gerak lagu Islami • Film Islami sederhana • Senamt + Adiwiyata (minggu ke 3)	1. Nurlataeni, S.Ag., M.Pd.I 2. Rahmat Budi S, S.Pd 3. Tri Raharni, S.Pd	April 24JP
6	Pendidikan Pancasila, IPS, Bahasa Inggris	Membekali murid untuk menjadi warga aktif yang peduli pada keadilan sosial	Kewargaan, Kolaborasi, Komunikasi	Warga Muda Peduli Sekitar	• Pementasan Tarian Khas Kebumen • Tadarus + Bimbingan Kedisiplinan (minggu ke 3)	1. Eka Kusniyawati, S.Pd 2. Sriyatun S.Pd 3. Suryani Binawati, S.Pd	Mei 24 JP

2. Asesmen

Setiap kegiatan kokurikuler di SMP Negeri 1 Alian dilengkapi dengan strategi asesmen yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran secara menyeluruh. Sebelum kegiatan dimulai, guru melaksanakan asesmen formatif awal untuk mengidentifikasi pengetahuan awal, minat, serta kebutuhan belajar murid terkait topik yang akan dieksplorasi. Hal ini bertujuan agar kegiatan yang dirancang benar-benar relevan dan menantang secara proporsional bagi setiap murid.

Selama pelaksanaan kegiatan, dilakukan asesmen formatif proses secara berkala melalui observasi, jurnal refleksi, diskusi kelompok, maupun produk kerja yang dikembangkan murid. Asesmen ini tidak hanya memantau keterlibatan murid, tetapi juga memberikan umpan balik agar mereka terus berkembang dalam dimensi profil lulusan yang ditargetkan.

Di akhir kegiatan, murid menjalani asesmen sumatif yang dapat berupa presentasi, karya tulis, pameran, prototipe, atau aksi nyata yang mencerminkan pemahaman dan keterampilan yang telah dikembangkan. Hasil dari seluruh asesmen ini kemudian diintegrasikan ke dalam laporan intrakurikuler, khususnya dalam penilaian ketercapaian dimensi profil lulusan, penguatan karakter, dan kompetensi lintas mata pelajaran. Dengan pendekatan ini, asesmen kokurikuler tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian penting dari sistem penilaian holistik sekolah. (Modul Kokurikuler terlampir)

3. Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH) merupakan program **penguatan karakter yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Alian dalam bentuk** kegiatan kokurikuler yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Ketujuh kebiasaan tersebut meliputi: (1) bangun pagi, (2) beribadah, (3) berolahraga, (4) makan

sehat dan bergizi, (5) gemar belajar, (6) bermasyarakat, dan (7) tidur cepat. Kebiasaan-kebiasaan ini dirancang untuk ditanamkan secara konsisten baik di rumah maupun di sekolah, sehingga menjadi karakter yang melekat dalam diri murid. Setiap kebiasaan memiliki manfaat spesifik, mulai dari menumbuhkan kedisiplinan, etika spiritual, kesehatan fisik dan mental, hingga meningkatkan kepedulian sosial dan produktivitas. Pelaksanaan gerakan ini memerlukan kolaborasi aktif antara orang tua, pendidik, dan satuan pendidikan, yang masing-masing memiliki peran strategis dalam membentuk budaya pembiasaan yang mindful (penuh kesadaran), meaningful (bermakna), dan joyful (menyenangkan).

Tabel 3.6 Peran dalam Penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

No	Kebiasaan	Perang Orang tua/Wali	Peran Pendidik	Peran Satuan Pendidikan
1	Bangun pagi	- Menjadi teladan - Membuat jadwal tidur konsisten - Membangunkan dengan lembut - Memberi pujian	- Memulai pelajaran dengan kegiatan ringan - Berdiskusi soal manajemen waktu - Memberi apresiasi	- Tetapkan jam masuk konsisten - Kampanye dan poster manfaat - Sistem penghargaan kehadiran
2	Beribadah	- Menjadi contoh ibadah - Berdiskusi nilai ibadah - Mengajak ke tempat ibadah	- Pembiasaan doa bersama, sholat Dhuha, dll - Integrasi nilai agama dalam pembelajaran - Ajak refleksi	- Fasilitasi kegiatan keagamaan - Undang narasumber agama - Pasang poster keagamaan
3	Berolah raga	- Rutin olahraga bersama - Batasi screen time - Fasilitasi kegiatan fisik	- Menjadi teladan aktif - Jalan sehat, senam, pemanasan di kelas - Buat jadwal rutin olahraga	- Sediakan sarana olahraga - Adakan lomba/ kompetisi sehat - Kampanye dan poster manfaat olahraga
4	Makan sehat dan bergizi	- Siapkan bekal sehat - Libatkan anak memilih menu - Jelaskan manfaat gizi	- Contohkan makan sehat - Kompetisi masak sehat - Edukasi gizi di kelas	- Pantau kantin sehat - Hari makanan sehat - Parenting class soal bekal
5	Gemar belajar	- Ciptakan suasana belajar kondusif - Dukung sesuai	- Hubungkan materi dengan kehidupan - Adakan	- Kelas inspirasi - Budaya membaca 15 menit

No	Kebiasaan	Perang Orang tua/Wali	Peran Pendidik	Peran Satuan Pendidikan
		minat Batasi gawai saat belajar	refleksi dan tantangan belajar Jadikan guru sebagai mentor	Lomba dan kampanye belajar
6	Bermasyarakat	- Ajak ke kegiatan sosial - Contohkan kepedulian - Diskusi isu sosial	- Libatkan murid dalam proyek sosial - Main peran nilai sosial - Gunakan media sosial positif	- Kelas inspirasi peran masyarakat - Pameran proyek sosial - Budaya gotong royong
7	Tidur cepat	- Jadwalkan tidur - Kurangi kafein dan gawai - Aktivitas menenangkan	- Edukasi pentingnya tidur cukup - Bantu kelola tugas agar tidak lembur	- Sosialisasi manfaat tidur - Kerja sama pantauan tidur - Poster pengingat tidur sehat

4. Asesmen

Untuk memantau perkembangan murid dalam menerapkan kebiasaan tersebut, sekolah melakukan asesmen berkala yang bersifat formatif dan sumatif. Asesmen ini dilaksanakan melalui observasi langsung, pengisian formulir pemantauan kebiasaan, serta refleksi harian atau mingguan yang dilakukan oleh murid bersama guru dan orang tua. Hasil asesmen ini menjadi bagian dari laporan perkembangan murid dalam aspek karakter, serta dapat menjadi dasar tindak lanjut oleh wali kelas, guru BK, dan sekolah

secara kolaboratif.

Format Skala dan Deskriptor

Skor	kategori	Deskripsi Umum Perilaku
4	Sangat baik	Menunjukkan kebiasaan secara konsisten, sadar, dan menjadi teladan bagi teman
3	Baik	Melakukan kebiasaan dengan cukup konsisten dan menunjukkan pemahaman makna
2	Cukup	Melakukan kebiasaan jika diingatkan, belum konsisten dalam pelaksanaan
1	Perlu bimbingan	Jarang/tidak melakukan kebiasaan, belum menunjukkan sikap reflektif

C. Ekstrakurikuler

1. Pembelajaran

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian murid secara optimal yang dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Alian adalah

- a. Meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor murid.
- b. Mengembangkan bakat, minat, dan potensi murid dalam upaya pembinaan pribadi menuju pencapaian dimensi profil lulusan.

SMP Negeri 1 Alian mengembangkan ekstrakurikuler mengacu pada komponen, jenis dan format kegiatan, prinsip pengembangan, mekanisme, evaluasi, daya dukung, dan pihak yang terlibat. Keikutsertaan murid dalam ekstrakurikuler bersifat sukarela.

Adapun jenis ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Alian sebagai berikut:

- a. Ekstrakurikuler krida: Pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR)
- b. Latihan olah-bakat atau latihan olah-minat: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya
- c. Keagamaan: Baca Tulis Al-Quran.

Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Alian dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut.

- a. Individual, bahwa ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat murid masing-masing.
- b. Pilihan, bahwa ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh murid secara sukarela.
- c. Keterlibatan aktif, bahwa ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan murid secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.
- d. Menyenangkan, bahwa ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi murid.
- e. Membangun etos kerja, bahwa ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat murid untuk berusaha dan bekerja dengan baik dan giat.
- f. Kemanfaatan sosial, bahwa ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan memperhatikan dampak positifnya bagi masyarakat.

Tabel 3.6 Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Ekstra kurikuler	Hari	Waktu	Tujuan	Dimensi Profil Lulusan	Pembina
1	Pramuka	Jumat	13.30 – 16.00	1. Mengembangkan jiwa kepemimpinan pada murid. 2. Sebagai wadah berlatih organisasi. 3. Melatih murid agar terampil dan mandiri. 4. Mengembangkan jiwa sosial dan peduli kepada orang lain - SRA 5. Melatih murid untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat 6. Mengenalkan beberapa usaha pelestarian alam, sikap ramah, bersih dan sehat - Adiwiyata	1. Keimanan dan Ketakwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa 2. Kewargan 3. Kreativitas 4. Kolaborasi 5. Kemandirian	1. Eka Kusniyawati, S.Pd 2. Ikhwan Bayuhardi, S.Pd 3. Restu Nurwati, S.Pd 4. Tri Komsiatini, S.Pd 5. Kuwat Pamuji, S.Pd 6. Chasib Chomsin, S.Pd
2	PMR (Palang Merah Remaja)	Senin	14.00 – 16.00	1. Menjadi wadah remaja PMI 2. Mendidik calon relawan masa depan 3. Mengajarkan hidup sehat - Sekolah Sehat 4. Melatih jiwa kemanusiaan 5. Memberi pertolongan pertama di tingkat sekolah 6. Melatih keterampilan 7. Melatih kedisiplinan 8. Mengajarkan ilmu kesehatan 9. Menjadi contoh untuk teman sebaya - SRA	1. Keimanan dan Ketakwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa 2. Kolaborasi 3. Kesehatan	1. M. Nurrohman Fadillah, S.Pd 2. Oky Dwi Sundari, S.Pd.
3	Olahraga a. Futsal b. Basket c. Pencak silat	Selasa Sabtu Rabu Senin Kamis	14.00 – 16.00 14.00 – 16.00 14.30 – 16.30 14.15 – 16.15 14.15 –	1. Untuk meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani 2. Sebagai wadah atau sarana untuk meningkatkan minat dan bakat 3. Sebagai kreatifitas murid di bidang olah raga	1. Keimanan dan Ketakwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa 2. Kemandirian 3. Kesehatan	1. Irgi 2. Ikhwan Bayu Hardi, S.Pd 3. Halinalin Isna D, S.Pd 4. Hendriyanto 5. Subagiyo

No	Ekstra kurikuler	Hari	Waktu	Tujuan	Dimensi Profil Lulusan	Pembina
			16.15	4. Untuk memupuk dan menumbuhkan sportivitas 5. Persiapan team dalam menghadapi pertandingan yang akan diikuti 6. Sebagai bekal bagi murid apabila mereka terjun masyarakat	4. Kolaborasi	
4	Seni Budaya a. Karawitan b. Drumband	Senin Sabtu	14.15 – 16.15 12.30 – 15.00	1. Wadah para murid untuk mengembangkan dan mengeks-presikan diri dalam karawitan dan drumband 2. Memelihara dan meningkatkan pengetahuan seni musik melalui kegiatan yang merefleksikan budaya dan tradisi tertentu 3. Murid dapat membawakan berbagai jenis alat musik tradisional dan modern 4. Murid dapat mengikuti pertunjukan pada acara perpisahan, festival	1. Keimanan dan Ketakwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa 2. Kreativitas 3. Kolaborasi 4. Komunikasi	1. Danandaru Bagus P, S.Pd 2. Priyo Setiawan, S.Pd 3. Arif Rahman, S.Psi
5	Keagamaan a. BTQ	Rabu	14.00 – 16.00	1. Memperdalam pemahaman murid terhadap ajaran agama Islam, termasuk pengetahuan tentang Al-Quran sebagai kitab suci. 2. Membantu murid dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa Arab. 3. Murid mampu membaca Al-Quran dengan lancar dan akurat sesuai dengan aturan yang ditetapkan.	1. Keimanan dan Ketakwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa 2. Komunikasi	1. Chasib Chomsin, S.Pd

2. Asesmen

Adapun asesmen dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Alian, sebagai berikut:

- a. Asesmen kinerja murid, meliputi aspek partisipasi, kemampuan, kemajuan, dan kontribusi murid dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dinilai secara kualitatif dan dideskripsikan pada rapor murid.
- b. Asesmen berdasarkan indikator, seperti pengembangan bakat, minat, kreativitas, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian murid.
- c. Asesmen proses, mencakup aspek pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dan hasil yang mencakup pencapaian tujuan, kualitas produk atau presentasi kegiatan, dan dampak yang dihasilkan.
- d. Asesmen partisipasi, meliputi keaktifan, kehadiran, tanggung jawab, dan kontribusi murid dalam kelompok atau tim kegiatan ekstrakurikuler.

(Modul ekstrakurikuler terlampir)

Tabel 3.7 Waktu Pelaksanaan Asesmen Ekstrakurikuler

No	Bulan	Jenis Asesmen	Instrumen Asesmen
1	Agustus 2025	Formatif awal	a. Olahraga: Tes fisik awal untuk mengukur kondisi awal murid b. Pramuka, PMR, seni, cinta tanah air, keagamaan: Observasi langsung saat latihan setiap minggu
2	September – Oktober 2025	Formatif	a. Pramuka, olah raga, cinta tanah air: Evaluasi kemajuan individu melalui latihan b. Seni: Evaluasi perkembangan kreativitas dalam latihan c. Keagamaan: Penilaian refleksi tulisan tentang ajaran agama d. PMR: Penilaian simulasi
3	November 2025	Formatif akhir	a. Olahraga: Tes keterampilan b. PMR, seni, cinta tanah air, keagamaan: Refleksi c. Pramuka: Asesmen berdasarkan pencapaian selama setengah tahun
4	Januari 2026	Keterampilan	(sesuai jenis ekstrakurikuler)
5	Februari – Mei 2026	Formatif	a. Olahraga, keagamaan: Penilaian prestasi b. Seni: Penilaian kompetisi c. Pramuka, PMR, cinta tanah air: Penilaian partisipasi
6	Juni 2026	Formatif akhir	a. Pramuka: Asesmen keseluruhan pencapaian dan perkembangan b. Olahraga, cinta tanah air: Penilaian dalam turnamen atau kompetisi c. Keagamaan: Evaluasi perkembangan pemahaman dan spiritualitas d. PMR: Evaluasi perkembangan pengetahuan dan keterampilan e. Seni: Evaluasi kemajuan dan perkembangan selama satu tahun

D. Budaya Sekolah

SMP Negeri 1 Alian berkomitmen mengembangkan budaya sekolah yang mendukung lingkungan belajar aman, positif, inklusif, dan bermakna. Seluruh program budaya sekolah dirancang dan dilaksanakan sebagai bagian dari strategi pembentukan karakter murid untuk mewujudkan delapan dimensi profil lulusan, yaitu keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, Kesehatan, dan komunikasi.

Salah satu program unggulan yang konsisten dijalankan adalah Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Program ini bertujuan menanamkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari murid melalui tujuh kebiasaan utama, yaitu: (1) bangun pagi, (2) beribadah, (3) berolah raga, (4) makan sehat dan bergizi, (5) gemar belajar, (6) bermasyarakat, dan (7) tidur cepat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari secara terintegrasi dalam aktivitas sekolah, dengan penanggung jawab utama adalah wali kelas dan Ur. Kurikulum.

Dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas kekerasan, sekolah juga melaksanakan Program Pencegahan Perundungan melalui ROOTs. Program ini mengacu pada panduan resmi Kementerian Pendidikan dan mengusung pendekatan berbasis teman sebaya (peer support system). Murid-murid yang telah dilatih sebagai agen perubahan bertugas menyampaikan pesan anti-perundungan melalui diskusi, kampanye, dan aksi nyata di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala setiap minggu dan difasilitasi oleh guru pembina dan tim bimbingan konseling.

Selain itu, sekolah juga terus mendorong peningkatan literasi dan numerasi melalui berbagai kegiatan, seperti program membaca 20 menit sebelum pelajaran, pojok literasi di tiap kelas, lomba literasi dan numerasi, serta pembiasaan berpikir logis dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Kegiatan ini dipandu oleh guru mata pelajaran, tim literasi sekolah, dan pustakawan, dengan pelaksanaan terjadwal sepanjang tahun ajaran.

Berikut ini merupakan kegiatan budaya sekolah (pembiasaan) yang dikembangkan SMP Negeri 1 Alian pada tahun ajaran 2026/2027.

Tabel Kegiatan Budaya Sekolah

No	Jenis Budaya Sekolah	Kegiatan	Dimensi Profil Lulusan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
1	Terprogram	LDK	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kewargaan - Penalaran kritis - Kreativitas - Kolaborasi - Kemandirian - Komunikasi	- Ur. Kesiswaan - Pembina OSIS	- Oktober 2025

No	Jenis Budaya Sekolah	Kegiatan	Dimensi Profil Lulusan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
		Kegiatan literasi pagi dan literasi Al-Qur'an " <i>membaca Asmaul Husna dan hafalan surat pendek</i> "	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kemandirian - Komunikasi	- Guru Agama - Pembina OSIS	- Setiap Hari Sabtu Minggu Pertama
		Pesantren Ramadan	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kemandirian - Komunikasi	- Guru Agama	- Bulan Ramadan
		Peringatan Hari Besar Nasional	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kewargaan - Komunikasi	- Ur. Kesiswaan - Pembina OSIS	- Sesuai tanggal peringatan
		Peringatan Hari Besar Keagamaan	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kewargaan - Komunikasi	- Ur. Kesiswaan - Pembina OSIS	- Sesuai tanggal peringatan
		Pekan kreativitas dan olah raga antarkelas	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kreativitas - Kolaborasi - Komunikasi	- Ur. Kesiswaan - Pembina OSIS	- Tengah semester
		Partisipasi dalam perpisahan kelas IX di pentas seni.	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kewargaan - Kreativitas - Kolaborasi - Komunikasi	- Ur. Kesiswaan - Pembina OSIS	- Akhir tahun ajaran
2	Rutin	Upacara bendera	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kewargaan - Kemandirian	- Akhmad Anas S, S.Pd	- Senin - Peringatan hari tertentu
		JUMPA SI KUMIS (Jumat pagi singkirkan kumpulan sampah) Adiwiyata	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kolaborasi - Kesehatan	- Rizki Dwi P, S.Pd - Rahmat Budi S, S.Pd - Wali Kelas	- Jumat Minggu Ketiga
		Berdoa sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Komunikasi	- Guru mata pelajaran	- Setiap hari pada saat KBM di HBE
		Sambut murid	- Keimanan dan Ketakwaan	- Guru piket	- Setiap hari pada saat

No	Jenis Budaya Sekolah	Kegiatan	Dimensi Profil Lulusan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
			terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kewargaan - Komunikasi		KBM di HBE
		Piket kebersihan	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kolaborasi - Kesehatan	- Wali kelas	- Setiap hari pada saat KBM di HBE
		JUMPA SI RATNA (Jumat Pagi Siram Rawat Tanaman)- Adiwiyata	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kemandirian - Kesehatan	- Rizki Dwi P, S.Pd - Rahmat Budi S, S.Pd - Wali Kelas	- Jumat Minggu Kedua
3	Spontan	5 S	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Komunikasi	- Wali kelas	- Setiap hari/ Insidental
		Menjaga 5 M	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kesehatan	- Wali kelas	- Setiap hari
		Berpakaian rapi	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kesehatan	- Wali kelas	- Setiap hari
		Menjaga kebersihan- Adiwiyata	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kesehatan	- Wali kelas	- Setiap hari
		Membuang sampah pada tempat sampah- Adiwiyata	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kesehatan	- Wali kelas	- Setiap hari
		Peduli berbagi	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Komunikasi	- Pembina OSIS	- Setiap hari/ Insidental
		Berdiskusi dengan baik	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Penalaran kritis - Kolaborasi - Komunikasi	- Guru Mata Pelajaran	- Setiap hari
		Konsultasi dengan guru jika bermasalah.	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Komunikasi	- Guru BK	- Setiap hari/ Insidental
		Senam Anak Indonesia Hebat	- Keimanan dan	- Ikhwan	- Selasa,

No	Jenis Budaya Sekolah	Kegiatan	Dimensi Profil Lulusan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
			Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kesehatan	Bayuhardi, S.Pd	Rabu
		Kantin Sehat-SRA, Sekolah Sehat	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kesehatan	- Wali Kelas	- Setiap hari
4	Keteladanan	Perilaku kepala sekolah	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kewargaan - Penalaran kritis - Kreativitas - Kolaborasi - Kemandirian - Kesehatan - Komunikasi	- Akhmad Mitrawan, S.Pd.,M.Pd	- Setiap hari
		Perilaku guru dan staf administrasi	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kewargaan - Penalaran kritis - Kreativitas - Kolaborasi - Kemandirian - Kesehatan - Komunikasi	- Neneng Istianah, S.Pd	- Setiap hari
		Perilaku orang tua	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kewargaan - Penalaran kritis - Kreativitas - Kolaborasi - Kemandirian - Kesehatan - Komunikasi	- Wali kelas	- Setiap hari
		Perilaku warga sekolah a. Barpakaian rapi, bersih, lengkap, sesuai aturan b. Tepat waktu dalam segala hal -Antikorupsi c. Melaksanakan salat wajib bagi orang muslim-SRA d. Berpenampilan sederhana e. Menjaga kebersihan dan keindahan sekolah-Adiwiyata f. Mematuhi tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran-SRA g. Menegakan kebenaran dan keadilan-SRA	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa - Kewargaan - Penalaran kritis - Kreativitas - Kolaborasi - Kemandirian - Kesehatan - Komunikasi	- Neneng Istianah, S.Pd	- Setiap hari

Dengan seluruh program budaya sekolah yang terstruktur dan menyeluruh ini, SMP Negeri 1 Alian berupaya membentuk lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan murid secara utuh, baik dalam aspek kognitif, afektif, sosial, spiritual, maupun keterampilan abad 21 yang berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila.

E. Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Pelayanan Bimbingan dan Konseling (BK) di SMP Negeri 1 Alian merupakan bagian penting dalam mendukung perkembangan pribadi, sosial, akademik, dan karier murid. Layanan ini dilaksanakan secara terstruktur dan menyeluruh oleh guru bimbingan konseling yang kompeten, serta bersinergi dengan wali kelas dan seluruh warga sekolah. Jenis layanan yang diberikan meliputi layanan preventif, kuratif, dan pengembangan, yang mencakup konseling individu dan kelompok, layanan klasikal, konsultasi, serta layanan orientasi dan informasi. BK juga aktif menangani isu-isu seperti perundungan, konflik antarteman, kesulitan belajar, serta pendampingan dalam penentuan cita-cita dan pilihan karier.

Selain itu, layanan BK diintegrasikan dengan Program Penguatan Karakter yang berfokus pada pembentukan nilai-nilai utama seperti integritas, tanggung jawab, empati, toleransi, dan semangat kebangsaan. Program ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan seperti pembinaan rutin, pelatihan agen perubahan dalam program ROOTs, pemilihan murid teladan, serta keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan keagamaan. Dengan pendekatan yang holistik dan ramah murid, layanan BK di SMP Negeri 1 Alian diharapkan mampu membantu setiap murid berkembang secara optimal sesuai dengan potensi dan keunikannya masing-masing.

F. Program Inklusi

SMP Negeri 1 Alian menyelenggarakan program pendidikan inklusi sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan pendidikan yang ramah, adil, dan berkeadilan bagi seluruh murid tanpa diskriminasi. Saat ini, sekolah memiliki dua murid berkebutuhan khusus, yang terdiri dari 1 murid tuna daksa (kelas VIII) dan 1 murid dengan slow learner (kelas VIII). Seluruh murid inklusi mendapatkan pendampingan sesuai dengan kebutuhan individual melalui pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, fleksibel, dan berpusat pada murid.

Pelaksanaan program inklusi diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas reguler dengan dukungan dari guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK. Strategi yang diterapkan mencakup penyesuaian metode, media, dan asesmen pembelajaran, termasuk penggunaan modul ajar adaptif dan layanan bimbingan personal. Sekolah juga bekerja sama dengan orang tua dan tenaga profesional (seperti psikolog atau terapis) bila diperlukan, guna memastikan perkembangan akademik dan sosial-emosional murid berjalan optimal. Melalui program inklusi ini, SMP Negeri 1 Alian mendukung pencapaian profil dimensi lulusan yang sehat, bernalar kritis, serta

menghargai keberagaman dan inklusivitas.

G. Pengembangan Sekolah Ramah Anak (SRA)

Pengembangan Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 1 Alian melibatkan berbagai aspek yang saling terkait, termasuk penerapan prinsip-prinsip Sekolah Adiwiyata, Sekolah inklusi, dan Sekolah Sehat. Sekolah Ramah Anak adalah konsep pendidikan yang berpusat pada kebutuhan dan hak-hak anak, memastikan setiap murid merasa aman, nyaman, dan dihargai. Dalam kerangka ini, sekolah mengembangkan lingkungan belajar yang kondusif, ramah lingkungan, dan inklusif, di mana semua murid, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, dapat belajar bersama tanpa diskriminasi. Hal ini sejalan dengan upaya SMP Negeri 1 Alian sebagai calon sekolah Adiwiyata Nasional, di mana aspek kebersihan, kenyamanan, dan keberlanjutan lingkungan menjadi prioritas utama.

Sebagai Calon Sekolah Adiwiyata Nasional, SMP Negeri 1 Alian menerapkan berbagai program yang mendukung kelestarian lingkungan dan kesehatan murid. Kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah yang baik, serta penggunaan energi yang efisien merupakan bagian dari kurikulum dan budaya sekolah. Program-program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan murid, tetapi juga menciptakan lingkungan sekolah yang lebih hijau dan sehat. Selain itu, sekolah juga memfasilitasi berbagai aktivitas yang mempromosikan gaya hidup sehat, seperti senam Anak Indonesia Hebat (dua kali seminggu), pemeriksaan kesehatan rutin, dan penyediaan makanan sehat di kantin sekolah. Dengan demikian, sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga lingkungan yang mendukung kesehatan fisik dan mental murid.

Di sisi inklusi, SMP Negeri 1 Alian berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang adil dan merata bagi semua murid, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Sekolah ini mengadopsi pendekatan inklusif yang memastikan setiap murid mendapatkan perhatian dan dukungan sesuai dengan kebutuhannya. Guru-guru dilatih untuk mengidentifikasi dan menangani berbagai kebutuhan murid secara efektif, serta menciptakan strategi pengajaran yang adaptif. Selain itu, fasilitas sekolah juga didesain agar ramah bagi semua murid, termasuk yang berkebutuhan khusus.

(Program SRA terlampir)

H. Pencegahan Perundungan melalui Program Roots

Dalam upaya membangun lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung terwujudnya Profil Pelajar Pancasila, SMP Negeri 1 Alian melaksanakan Program Roots Indonesia, sebuah inisiatif pencegahan perundungan berbasis sekolah yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bekerja sama dengan UNICEF

Indonesia. Program ini menekankan pentingnya peran murid sebagai Agen Perubahan dalam menciptakan norma sosial baru yang menolak kekerasan dan mendorong perilaku positif di kalangan teman sebaya.

Pelaksanaan Program Roots sejalan dengan hasil refleksi Rapor Pendidikan SMP Negeri 1 Alian Tahun 2025, yang menunjukkan adanya penurunan pada aspek kesejahteraan psikologis guru, pemahaman terhadap isu kekerasan, serta lemahnya dukungan refleksi guru. Kondisi ini menjadi indikator penting perlunya penguatan sistem perlindungan anak dan budaya positif di lingkungan sekolah.

Melalui pengintegrasian Program Roots ke dalam program penguatan karakter sekolah dan aktivitas intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, diharapkan tercipta budaya sekolah yang antiperundungan, menghargai keberagaman, serta mendukung pertumbuhan sosial-emosional murid secara berkelanjutan.

I. Hari Belajar Guru

Sebagai tindak lanjut dari Surat Edaran Nomor 5684/MDM.B1/HK.04.00/2025 tentang Hari Belajar Guru yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, dan Pendidikan Guru, SMP Negeri 1 Alian menetapkan kebijakan internal untuk mengalokasikan satu hari dalam satu minggu sebagai Hari Belajar Guru. Kebijakan ini merupakan bagian integral dari strategi satuan pendidikan dalam membangun budaya belajar yang berkesinambungan dan berkelanjutan bagi para pendidik, sejalan dengan semangat guru sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Pelaksanaan Hari Belajar Guru dirancang agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar murid. Oleh karena itu, jadwalnya disesuaikan dengan jam kosong atau waktu non-mengajar masing-masing guru, dan dilaksanakan secara fleksibel. Kegiatan belajar ini dilaksanakan dalam forum MGMP internal sekolah, baik secara individu maupun berkelompok, sesuai rumpun mata pelajaran. Forum ini menjadi sarana untuk memperdalam praktik pembelajaran, melakukan refleksi, berbagi praktik baik, serta mengembangkan inovasi dalam pengajaran.

Melalui Hari Belajar Guru, SMP Negeri 1 Alian mendorong guru untuk:

- a. Mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional melalui praktik reflektif.
- b. Mengintegrasikan hasil belajar ke dalam perbaikan modul ajar maupun asesmen.
- c. Meningkatkan kolaborasi antarguru sebagai bagian dari komunitas belajar yang solid.
- d. Menyusun atau menyempurnakan perencanaan pembelajaran mendalam dan modul kokurikuler.

Setiap kegiatan yang dilakukan dalam Hari Belajar Guru didokumentasikan melalui laporan refleksi atau jurnal belajar guru, dan dapat menjadi bagian dari Pengembangan Keprofesian

Berkelanjutan (PKB). Kegiatan ini juga membuka ruang sinergi dengan komunitas eksternal seperti MGMP Kota maupun pelatihan mandiri di Ruang GTK.

SMP Negeri 1 Alian mendukung penuh kebijakan ini dengan mengalokasikan dukungan teknis dan sumber daya, serta memastikan bahwa kegiatan pembelajaran guru menjadi rutinitas yang menyenangkan dan bermakna, bukan sekadar formalitas administratif. Dengan demikian, kualitas pembelajaran di kelas akan meningkat karena guru terus tumbuh, belajar, dan berkembang bersama.

Tabel Jadwal Pelaksanaan Hari Belajar Guru

No	Mata Pelajaran	Hari
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	Senin
2	Pendidikan Pancasila	Senin
3	Bahasa Indonesia	Senin
4	Matematika	Rabu
5	Ilmu Pengetahuan Alam	Kamis
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	Kamis
7	Bahasa Inggris	Selasa
8	PJOK	Sabtu
9	Informatika	Sabtu
10	Seni Budaya	Sabtu
11	Bahasa Jawa	Kamis
12	Bimbingan Konseling	Rabu

J. Pengaturan Beban Belajar

Pengaturan beban belajar dan muatan pembelajarannya di SMP Negeri 1 Alian diatur sebagai berikut:

Tabel Pengaturan Beban Belajar

No.	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
1.	Intrakurikuler	Wajib	a. Memuat seluruh mata pelajaran nasional. b. Materi mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) sesuai fase. c. Diatur dalam kegiatan pembelajaran reguler.
		Tambahan	a. Memuat mata pelajaran muatan lokal (Bahasa Jawa). b. Diatur dalam kegiatan reguler sesuai kebijakan daerah.
2.	Kokurikuler	Wajib	a. Dapat menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, tidak terbatas pada project based learning. b. Topik dan aktivitas dirancang melalui kolaborasi antarmata pelajaran. c. Bertujuan untuk menguatkan dimensi profil lulusan. d. Diatur dalam kegiatan proyek secara berkala
3	Ekstrakurikuler	Tambahan	a. Diisi oleh kegiatan pengembangan minat, bakat,

No.	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
			dan karakter murid sesuai kebutuhan dan potensi sekolah. b. Diatur di luar jam pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler.

Sedangkan pembagian alokasi waktu per tahun dapat dilihat pada tabel Pengaturan alokasi waktu perminggu sesuai dengan Permendikbud tentang Prinsip Dasar Kurikulum Operasional Sekolah adalah total 29 jam pelajaran tatap muka tiap minggu dan 2 jam pelajaran untuk mata pelajaran muatan lokal sesuai dengan Peraturan Gubernur. Adapun kokurikuler dilaksanakan 360 JP/tahun dari total waktu pembelajaran yang ada.

K. Kalender Pendidikan

Setiap permulaan tahun ajaran, tim penyusun program sekolah menyusun kalender pendidikan untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu belajar di sekolah mengacu pada standar isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan murid dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah daerah.

Kalender Pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran murid selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Penetapan Kalender Pendidikan SMP Negeri 1 Alian Tahun Ajaran 2026/2027 adalah sebagai berikut:

- Permulaan Tahun Ajaran 2026/2027 dimulai 14 Juli 2025 dan berakhir bulan Juni 2026.
- Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama dalam hal yang berkaitan dengan hari raya keagamaan dan Walikota Semarang.
- Pemerintah Pusat/Provinsi/Kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.
- Kalender pendidikan SMP Negeri 1 Alian disusun berdasarkan kebutuhan dan kegiatan-kegiatan sekolah dipadukan dengan kalender pendidikan yang disusun Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah serta memperhatikan peraturan dan kalender kegiatan pemerintah daerah Kabupaten Kebumen yang tertuang dalam kalender pendidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen.
- Kalender pendidikan setiap tahun berubah mengikuti peraturan/kalender pendidikan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, maka dari itu kalender pendidikan disajikan dalam bentuk lampiran, sedangkan di sini hanya dipaparkan secara umum atau garis besarnya saja.

Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur, dan kegiatan lainnya tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 3.10 Alokasi Waktu Minggu Efektif Belajar, Waktu Libur, dan Kegiatan Lain

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Minggu efektif belajar regular setiap tahun (Kelas VII-VIII)	Minimal 36 minggu	Minimal 40 JP @ 40 menit/jam pembelajaran tatap muka
2	Jeda antarsemester	Maksimal 2 minggu	Antara semester I dan II
3	Libur akhir tahun ajaran	Maksimal 3 minggu	Digunakan untuk menyiapkan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun ajaran serta SPMB
4	Hari libur keagamaan	Maksimal 4 minggu	Disesuaikan dengan peraturan pemerintah
5	Hari libur umum/ nasional	Maksimal 2 minggu	Disesuaikan dengan peraturan pemerintah
6	Kegiatan Akhir Semester	Maksimal 1 minggu	Memberi kesempatan kepada murid untuk menampilkan hasil pengembangan diri (ekstrakurikuler)

KALENDER PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 Alian
TAHUN AJARAN 2026/2027

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2026/2027
SEMESTER GASAL

BULAN HARI		JULI 2026						AGUSTUS 2026						SEPTEMBER 2026					
		17						25						25					
MINGGU			5	12	19	26			2	9	16	23	30			6	13	20	27
SENIN			6	13	20	27			3	10	17	24	31			7	14	21	28
SELASA			7	14	21	28			4	11	18	25			1	8	15	22	29
RABU		1	8	15	22	29			5	12	19	26			2	9	16	23	30
KAMIS		2	9	16	23	30			6	13	20	27			3	10	17	24	
JUM'AT		3	10	17	24	31			7	14	21	28			4	11	18	25	
SABTU		4	11	18	25			1	8	15	22	29			5	12	19	26	

BULAN HARI	OKTOBER 2026					NOVEMBER 2026					DESEMBER 2026						
	25					25					16						
MINGGU		4	11	18	25		1	8	15	22	29			6	13	20	27
SENIN		5	12	19	26		2	9	16	23	30			7	14	21	28
SELASA		6	13	20	27		3	10	17	24			1	8	15	22	29
RABU		7	14	21	28		4	11	18	25			2	9	16	23	30
KAMIS	1	8	15	22	29		5	12	19	26			3	10	17	24	31
JUM'AT	2	9	16	23	30		6	13	20	27			4	11	18	25	
SABTU	3	10	17	24	31		7	14	21	28			5	12	19	26	

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2026/2027
SEMESTER GENAP

BULAN HARI	JANUARI 2027					FEBRUARI 2027					MARET 2027						
	23					19					20						
MINGGU		3	10	17	24	31		7	14	21	28			7	14	21	28
SENIN		4	11	18	25		1	8	15	22			1	8	15	22	29
SELASA			12	19	26		2	9	16	23			2		16	23	30
RABU		6	13	20	27		3	10	17	24			3		17	24	31
KAMIS		7	14	21	28		4	11	18	25			4		18	25	
JUM'AT		8	15	22	29		5	12	19	26			5	12	19		26
SABTU		9	16	23	30			13	20	27			6	13	20	27	

BULAN HARI	APRIL 2027					MEI 2027					JUNI 2027					
	26					18					13					
MINGGU		4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27
SENIN		5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28

</

SELASA		6	13	20	27			4	11	18	25			8	15	22	29
RABU		7	14	21	28			5	12	19	26			9	16	23	30
KAMIS	1	8	15	22	29			6	13	20	27			10	17	24	
JUM'AT	2	9	16	23	30			7	14	21	28			11	18	25	
SABTU	3	10	17	24				8	15	22	29			12	19	26	

BULAN	JULI 2027				
HARI	26				
MINGGU	4	11	18	25	
SENIN	5	12	19	26	
SELASA	6	13	20	27	
RABU	7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29
JUM'AT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	



: Permulaan Tahun Ajaran 2026/2027



: Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)



: Masa Pengenalan Mitra Sekolah (MPMS)



: Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional



: Mengikuti Upacara Hari Ulang Tahun Kabupaten



: Libur Umum



: Survei Lingkungan Belajar



: Penilaian Sumatif Akhir Semester Gasal



: Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar



: Libur Akhir Semester Gasal



: Libur Awal Puasa, Sebelum dan Sesudah Hari Raya Idul Fitri



: Penilaian Sumatif Akhir Tahun



: Pengumuman Kelulusan



: Libur Akhir Semester Genap

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Perencanaan Pembelajaran dalam Ruang Lingkup Sekolah

1. Capaian Pembelajaran

Dalam tahap awal perencanaan pembelajaran, para pendidik di SMP Negeri 1 Alian terlebih dahulu melakukan proses pemahaman yang mendalam terhadap Capaian Pembelajaran (CP) yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka. Pemahaman ini dilakukan melalui kegiatan analisis dokumen CP setiap mata pelajaran, baik secara mandiri maupun melalui forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tingkat sekolah.

Fokus utama dari kegiatan ini adalah mengidentifikasi elemen dan deskripsi capaian yang harus dicapai murid pada akhir suatu fase, serta memetakan kompetensi esensial dan urutan perkembangan kompetensinya. Proses ini sangat penting agar setiap guru memahami arah pembelajaran, memiliki kesamaan persepsi terhadap tujuan akhir pembelajaran, dan mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik murid, fase perkembangan, serta konteks satuan pendidikan.

2. Alur Tujuan Pembelajaran

Pendidik menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sebagai panduan perencanaan pembelajaran yang sistematis dan terstruktur. ATP disusun dengan mengikuti prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, antara lain berpusat pada murid, berorientasi pada kompetensi, serta mempertimbangkan keberlanjutan antarfase dan jenjang pendidikan. ATP dirumuskan secara linear sesuai dengan tahapan kegiatan belajar sehari-hari dan disusun dalam bentuk tabel yang mencakup capaian pembelajaran, rasional, kata kunci, estimasi waktu belajar,

dimensi profil pelajar Pancasila, dan glosarium. Dalam praktiknya, penyusunan ATP dilaksanakan secara kolaboratif oleh guru mata pelajaran dengan memperhatikan tiga aspek utama: kompetensi yang dituju, konten atau materi inti yang perlu dikuasai murid, dan variasi keterampilan berpikir yang ditumbuhkan.

Dengan demikian, perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Alian tidak hanya menjamin ketercapaian CP, tetapi juga mendukung pelaksanaan pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan berdampak pada peningkatan kualitas hasil belajar murid.

Rencana pembelajaran yang dibuat oleh pendidik SMP Negeri 1 Alian sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai di kelas berdasarkan langkah-langkah berikut.



3. Koding dan Kecerdasan Artifisial (KKA)

Mulai tahun ajaran 2026/2027, SMP Negeri 1 Alian mengintegrasikan pembelajaran Koding dan Kecerdasan Artifisial (KKA) sebagai bagian dari penguatan literasi digital dan numerasi murid, sesuai dengan arahan kebijakan nasional dan dukungan platform Ruang GTK. Pelaksanaan pembelajaran KKA dilakukan secara bertahap dan kontekstual melalui berbagai mata pelajaran, terutama dalam rumpun informatika, matematika, dan IPA. Dalam penyusunannya, sekolah mengembangkan naskah akademik pembelajaran koding dan aktivitas pembelajaran yang relevan dengan tahap perkembangan murid dan dunia digital masa kini, seperti pengenalan algoritma sederhana, logika berpikir komputasional, serta eksplorasi dasar kecerdasan buatan melalui aplikasi sederhana dan simulasi.

Pendekatan pembelajaran ini dirancang untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis dan adaptif murid terhadap teknologi. Pendidik yang terlibat telah mendapatkan pelatihan dasar dan sumber belajar dari platform resmi serta komunitas belajar guru. Dengan penerapan KKA, SMP Negeri 1 Alian berkomitmen menyiapkan murid agar memiliki kompetensi masa depan yang lebih kuat dan relevan dengan kebutuhan zaman.

B. Perencanaan Pembelajaran dalam Ruang Lingkup Kelas

1. Perencanaan Pembelajaran Mendalam

Perencanaan Pembelajaran Mendalam di SMP Negeri 1 Alian disusun dengan

mengedepankan pemahaman menyeluruh terhadap kebutuhan belajar murid serta keterkaitan antarkonsep yang kontekstual dan bermakna. Guru memulai proses ini dengan mengidentifikasi kesiapan dan karakteristik murid, termasuk pengetahuan awal, minat, serta dimensi profil lulusan yang ingin dikembangkan. Selanjutnya, guru merancang pengalaman belajar yang memungkinkan murid berpikir kritis, menggali makna, dan membangun pemahaman secara mendalam melalui proses bertanya, mengeksplorasi, menganalisis, dan merefleksi. Perencanaan ini juga mencakup pemilihan strategi pembelajaran yang adaptif dan interaktif, serta asesmen yang mendukung pembelajaran, bukan hanya menilai hasil akhir.

Pendekatan ini memberi ruang bagi guru untuk merancang pembelajaran yang lebih holistik, tidak sekadar berfokus pada penyampaian materi, tetapi mendorong murid menjadi pembelajar aktif yang mampu mengaitkan pengetahuan dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran mendalam menjadi dasar penting dalam menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada kebermaknaan dan daya hidup (*lifelong learning*) murid.

2. Proses Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Mendalam

Proses penyusunan Perencanaan Pembelajaran Mendalam di SMP Negeri 1 Alian mengikuti kerangka terstruktur yang mencakup empat tahapan utama, yaitu:

Pertama, identifikasi meliputi analisis kesiapan murid termasuk pengetahuan awal, minat, gaya belajar, dan dimensi profil lulusan untuk menjamin relevansi dan kebermaknaan pembelajaran.

Kedua, pada tahap desain pembelajaran, guru menetapkan tujuan pembelajaran berbasis capaian, memilih topik kontekstual lintas disiplin, dan merancang strategi pembelajaran serta lingkungan belajar yang mendukung pengalaman utuh.

Ketiga, tahapan pengalaman belajar dirancang agar murid dapat memahami konsep, mengaplikasikan pengetahuan melalui aktivitas kritis dan kreatif, serta merefleksi pengalaman mereka (siklus berulang yang memperdalam pemahaman).

Keempat, asesmen dilaksanakan pada awal, proses, dan akhir pembelajaran untuk mengukur penguasaan konsep, keterampilan berpikir tingkat tinggi, serta aplikasi dalam situasi nyata, lengkap dengan umpan balik konstruktif.

Dengan mengikuti tahapan ini, perencanaan pembelajaran tidak hanya menjadi dokumen formal tetapi juga instrumen strategis yang memfasilitasi pembelajaran holistik, reflektif, dan bermakna bagi setiap murid.

(Perencanaan Pembelajaran Mendalam terlampir)

BAB V

EVALUASI, PENDAMPINGAN, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Evaluasi

Evaluasi kurikulum di SMP Negeri 1 Alian dilaksanakan secara berkala dan sistematis untuk memastikan bahwa perencanaan dan pelaksanaan kurikulum telah berjalan sesuai dengan arah kebijakan dan kebutuhan satuan pendidikan. Evaluasi ini terdiri atas evaluasi jangka pendek (tahunan) dan evaluasi jangka panjang (empat tahunan).

Berikut adalah jenis evaluasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Alian:

B.

No	Jenis Evaluasi	Fokus Evaluasi	Waktu Pelaksanaan
1	Evaluasi jangka pendek (1 tahun)	Pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler	Juni 2026
		Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler	
		Ketersesuaian capaian pembelajaran dengan hasil belajar murid	
		Pelaksanaan asesmen pembelajaran	
		Pemanfaatan data Rapor Pendidikan dalam perencanaan dan pembelajaran	
		Efektivitas pengembangan profesional guru	
		Dukungan terhadap murid (layanan BK, inklusi, keamanan, dan kesehatan)	
2	Evaluasi jangka Panjang (4 tahun)	Kesesuaian dan pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	Juni 2025, 2029
		Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan secara menyeluruh	
		Keterlaksanaan program strategis berdasarkan refleksi dari hasil evaluasi tahunan	
		Efektivitas kepemimpinan pembelajaran dan tata kelola sekolah	
		Implikasi kebijakan kurikulum terhadap budaya sekolah dan mutu lulusan	

c.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dokumen kurikulum dan perencanaan pengembangan sekolah ke depan.

B. Pendampingan Kepala Sekolah

Pendampingan yang dilakukan oleh Kepala SMP Negeri 1 Alian dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru kepada murid bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai hasil belajar yang optimal. Pendampingan ini melibatkan beberapa tahap yang sistematis, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, untuk memastikan bahwa setiap guru mendapatkan bimbingan yang efektif dan dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, diharapkan murid dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

No	Kegiatan	Deskripsi	Teknik	Waktu Pelaksanaan
1	Penyusunan modul ajar <i>deep learning</i>	Guru menyusun modul ajar bersama tim MGMPS kemudian kepala sekolah memberi masukan/catatan.	Pelatihan	Juni 2025 s.d. Desember 2025
2	Asesmen formatif dan sumatif serta pelaporan hasil belajar	Kepala sekolah memastikan guru melaksanakan asesmen formatif awal di setiap topik/materi yang disampaikan kepada murid.	Coaching	Juli 2025 s.d. Mei 2026
3	Penyusunan modul PjBL yang relevan dengan konteks dan karakteristik murid berikut asesmennya	Kepala Sekolah memberikan pendampingan dan pengembangan kapasitas guru dalam menyusun modul project based learning.	Mentoring	Juli 2025 s.d. April 2026
4	Strategi pembelajaran dan manajemen kelas	Kepala sekolah melakukan observasi kelas dan refleksi bersama guru untuk memberi umpan balik konstruktif.	Observasi, refleksi	September 2025, Februari 2026
5	Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran	Kepala Sekolah memfasilitasi guru yang melakukan refleksi praktik	Diskusi	Juni 2026

No	Kegiatan	Deskripsi	Teknik	Waktu Pelaksanaan
	di Kelas	selama satu tahun, mengidentifikasi kekuatan dan area pengembangan untuk tahun berikutnya.		

C. Pengembangan Profesional

Beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan guru baik secara mandiri maupun kolaboratif pada saat jadwal Hari Belajar Guru di SMP Negeri 1 Alian, sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Komunitas belajar di sekolah	40 menit/minggu (Juli 2026 – Juni 2027)
2	Komunitas belajar di MGMP SR/Kab	1 bulan/sekali (Juli 2026 – Juni 2027)
3	Pelatihan Mandiri di Ruang GTK	Juli 2026 – Juni 2027
4	Workshop Penyusunan Modul Ajar	Juni 2026
5	IHT Literasi Numerasi dalam STEAM	Juni 2026
6	Pelatihan Pembelajaran Mendalam	Agustus - Desember 2026

Evaluasi, pendampingan, dan pengembangan profesional dilakukan secara internal di SMP Negeri 1 Alian untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh kepala sekolah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini.

BAB VI

PENUTUP

Dengan telah selesainya Kurikulum SMP Negeri 1 Alian pada Tahun Ajaran 2026/2027 maka salah satu pedoman dan acuan dalam kegiatan belajar mengajar telah dimiliki oleh SMP Negeri 1 Alian. Dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku maka SMP Negeri 1 Alian menetapkan penggunaan dokumen Kurikulum SMP Negeri 1 Alian Tahun Ajaran 2026/2027 ini.

Besar harapan kami, semoga Kurikulum SMP Negeri 1 Alian ini memenuhi syarat sehingga rencana pengembangan SMP Negeri 1 Alian dapat terlaksana dengan baik. Penyusun juga sangat mengharapkan dukungan dari berbagai pihak, khususnya guru, karyawan maupun para murid serta masyarakat yang diwakili oleh orang tua murid. Atas bantuan yang sudah diberikan kepada kami dari berbagai pihak, kami mengucapkan terima kasih. Semoga Kurikulum SMP Negeri 1 Alian mampu menjadi sarana bagi sekolah untuk ikut mencerdaskan anak bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. *Model Inspiratif Layanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2023 tentang Akomodasi yang Layak untuk Murid Penyandang Disabilitas pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Formal, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi.

- Keputusan Sekretaris Jendral Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 49//M/2023 tentang Petunjuk Teknis Juknis Tata Cara Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 8 Tahun 2024 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 031/H/Kr/2024 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 032/H/Kr/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2024. *Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2024. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2024. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Nomor 5684/MDM.B1/HK.04.00/2025 tentang Hari Belajar Guru.
- Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2025, Menteri Dalam Negeri Nomor 800.2.1/225/SJ, dan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2025 tentang Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan.
- Peraturan Daerah Provinsi Jateng Nomor 9 Tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 57 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No 9 Tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa.
- Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor 423.5/04678 Tahun 2022 tentang Pedoman Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa Jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah di Provinsi Jawa Tengah.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 22 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2012 Nomor 22, Tambahan Lembaran Daerah 2 Kabupaten Kebumen Nomor 95) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 4 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 22 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor

125).

Peraturan Bupati Kebumen Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan Pendalaman Kitab Suci
(Berita Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2026 Nomor 31).
Surat Edaran NO 400.3/0596 Tahun 2025 Tentang Peningkatan Literasi Sekolah.

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Tim Pengembang Kurikulum SMP Negeri 1 Alian
2. SK Tim Pelaksana Kokurikuler
3. SK Pembagian Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan
4. SK Tim Penanggulangan Perundungan dan Kekerasan Satuan Pendidikan
5. Modul Ajar Pembelajaran Mendalam



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 ALIAN

Terakreditasi A

Jalan Pemandian No. 146 Telepon (0287) 3878081 Alian Kebumen 54352 Website: www.smpn1alian.sch.id
email: smpn1alian@yahoo.com

KEPUTUSAN
KEPALA SMP NEGERI 1 ALIAN KABUPATEN KEBUMEN
NOMOR : 800/119.a/2026
PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR,
BIMBINGAN KONSELING DAN TUGAS TERTENTU
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2026/2027

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA SMP NEGERI 1 ALIAN KABUPATEN KEBUMEN

Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar, bimbingan konseling dan tugas tertentu di SMP Negeri 1 Alian Semester 1 Tahun Ajaran 2026/2027 perlu menetapkan pembagian tugas guru.

- Memperhatikan :
1. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Permendiknas RI Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi dalam Jabatan
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 4. Permendiknas RI Nomor 30 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Permendiknas Nomor 39 Tahun 2009 tentang Perubahan Beban Mengajar Guru dan Pengawas Satuan Pendidikan;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.
 7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
 8. Permendikbud Ristek No 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
 9. Permendikbud Ristek No 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
 10. Permendikbud Ristek No 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
 11. Permendikbud Ristek No 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan TK, PAUD, SD, SMP, SMA/SMK Sederajat (PAUD Dikdasmen);
 12. Permendikbud Ristek No 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran;
 13. Keputusan Kepala BSKAP Permendikbud Ristek No 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;

- Mengingat : 1. Kalender Pendidikan SMP Negeri 1 Alian Tahun Ajaran 2026/2027;
2. Program Kerja Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Alian Tahun Ajaran 2026/2027;
3. Program Komite Pembelajaran SMP Negeri 1 Alian Tahun Ajaran 2026/2027.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Pembagian tugas guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar dan tugas tertentu pada semester 1 Tahun Ajaran 2026/2027 seperti tersebut pada lampiran 1 keputusan ini.
- KEDUA : Pembagian tugas guru dalam Kegiatan Bimbingan Konseling dan tugas tertentu pada semester 1 Tahun Ajaran 2026/2027 seperti tersebut pada lampiran 2 keputusan ini.
- KETIGA : Masing-masing guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- KELIMA : Apabila terdapat kekeliruan di keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di : Alian
Pada tanggal : 10 Juli 2026 Kepala Sekolah

KHAMIMAH, S.Pd., M.Pd.

Tembusan Kepada Yth :

1. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen
2. Ketua Komite SMP Negeri 1 Alian
3. Guru yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 ALIAN

Jalan Pemandian No. 146 Alian Telp. (0287) 3878080 Fax. 3878081 Krakal Kebumen 54352
Website : www.smpn1alian.sch.id email : smpn1alian@yahoo.com

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH

Nomor: 800/202.b

Tentang:

PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM

TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Kepala SMP Negeri 1 Alian

Menimbang:

- a. bahwa dalam rangka penyusunan dan pengembangan kurikulum satuan pendidikan tahun pelajaran 2026/2027 diperlukan pembentukan Tim Pengembang Kurikulum;
- b. bahwa untuk maksud tersebut perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 032/H/Kr/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tentang Tes Kemampuan Akademik.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

KESATU: Membentuk Tim Pengembang Kurikulum Tahun Pelajaran 2026/2027 di SMP Negeri 1 Alian dengan susunan sebagai berikut:

No	Nama	NIP	Jabatan dalam Tim
1	Khamimah, S.Pd.,M.Pd	19700323 199702 2 005	Penanggungjawab
2	Neneng Istianah, S.Pd	19790328 200312 2 008	Koordinator Kegiatan
3	Suryani Binawati, S.Pd	19801109 200801 2 022	Ketua
4	Rizki Dwi Puspitasari, S.Pd	19900709 202321 2 021	Sekretaris
5	Anwar Syarif, S.Pd	19891128 202221 1 013	Anggota
6	M. Nurrohman Fadillah, S.Pd	19951206 202221 1 007	Anggota
7	Kuwat Pamuji, S.Pd	19880815 201903 1 006	Anggota

8	Dra. Puji Purwanti A	19680514 199203 2 006	Anggota
---	----------------------	-----------------------	---------

KEDUA: Tim sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU bertugas:

- a. Menyusun dan mengembangkan dokumen kurikulum sekolah;
- b. Melakukan evaluasi dan revisi terhadap kurikulum sebelumnya;
- c. Menyelaraskan kurikulum dengan kebijakan nasional dan kebutuhan peserta didik;
- d. Menyusun dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP);
- e. Melaporkan hasil kerja kepada Kepala Sekolah.

KETIGA: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Alian
Pada Tanggal : 15 September 2026
Kepala SMP Negeri 1 Alian,

KHAMIMAH, S.Pd., M.Pd.
NIP 19700323 199702 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 ALIAN

Jalan Pemandian No. 146 Alian Telp. (0287) 3878080 Fax. 3878081 Krakal Kebumen 54352
Website : www.smpn1alian.sch.id email : smpn1alian@yahoo.com

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH

Nomor: 800/202.a

Tentang:

PEMBENTUKAN TIM PELAKSANA KEGIATAN KOKURIKULER

TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Kepala SMP Negeri 1 Alian

Menimbang:

- a. bahwa untuk menunjang pelaksanaan kegiatan kokurikuler yang efektif dan efisien diperlukan Tim Pelaksana;
- b. bahwa untuk maksud tersebut perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 031/H/Kr/2024 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah.
5. Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2025, Menteri Dalam Negeri Nomor 800.2.1/225/SJ, dan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2025 tentang Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

KESATU: Membentuk Tim Pelaksana Kegiatan Kokurikuler Tahun Pelajaran 2026/2027 di SMP Negeri 1 Alian dengan susunan sebagai berikut:

No	Nama	NIP	Jabatan dalam Tim
1	Khamimah,S.Pd.,M.Pd	19700323 199702 2 005	Penanggungjawab
2	Neneng Istianah, S.Pd	19790328 200312 2 008	Koordinator Kegiatan
3	Suryani Binawati, S.Pd	19801109 200801 2 022	Ketua
4	Rizki Dwi Puspitasari, S.Pd	19900709 202321 2 021	Sekretaris
5	Anwar Syarif, S.Pd	19891128 202221 1 013	Anggota
6	Siti Khafsoh N, S.Pd	19900407 202421 2 000	Anggota
7	Salisyuliansari, S.Pd	19930722202521200006	Anggota
8	M. Nurrohman Fadillah, S.Pd	19951206 202221 1 007	Anggota
9	Kuwat Pamuji, S.Pd	19880815 201903 1 006	Anggota
10	Eka Kusniyawati, S.Pd	19930809 202221 2 023	Anggota

KEDUA: Tim sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU bertugas:

- a. Merancang dan melaksanakan program kegiatan kokurikuler sesuai dengan kalender pendidikan;
- b. Berkoordinasi dengan wali kelas, guru mata pelajaran, dan pihak terkait lainnya;
- c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan kokurikuler;
- d. Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Sekolah.

KETIGA: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Alian
Pada Tanggal : 15 September 2026
Kepala SMP Negeri 1 Alian,

KHAMIMAH, S.Pd., M.Pd.
NIP 19700323 199702 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN

DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 ALIAN

Jalan Pemandian No. 146 Alian Telp. (0287) 3878080 Fax. 3878081 Krakal Kebumen 54352
Website : www.smpn1alian.sch.id email : smpn1alian@yahoo.com

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH

Nomor: 800/202.c

Tentang:

**PEMBENTUKAN TIM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN (TPPK) DI
SATUAN PENDIDIKAN**

TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Kepala SMP Negeri 1 Alian

Menimbang:

- a. bahwa dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan, perlu dibentuk Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) di satuan pendidikan;
- b. bahwa untuk maksud tersebut perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan;
3. Keputusan Sekretaris Jendral Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 49//M/2023 tentang Petunjuk Teknis Juknis Tata Cara Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

KESATU: Membentuk Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) di Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2026/2027 di SMP Negeri 1 Alian dengan susunan sebagai berikut:

No	Nama	NIP	Jabatan dalam Tim
1	Khamimah, S.Pd.,M.Pd	19700323 199702 2 005	Penanggungjawab
2	Neneng Istianah, S.Pd	19790328 200312 2 008	Koordinator Kegiatan
3	M, Nurrohman Fadillah, S.Pd	19951206 202221 1 007	Ketua
4	Rahmat Budi Santoso, S.Pd	19910130 202221 1 008	Sekretaris
5	Danandaru Bagus P, S.Pd	19900927 202221 1 008	Anggota
6	Dra Puji Purwanti A	19680514 199203 2 006	Anggota
7	Suryani Binawati, S.Pd	19801109 200801 2 022	Anggota
8	Ibnu Nadzir, S.Pd	19881001 202012 1 005	Anggota
9	Kuwat Pamuji, S.Pd	19880815 201903 1 006	Anggota

10	Akhmad Anas S, S.Pd	19780918 200801 1 018	Anggota
11	Arif Rahman, S.Psi	19820910 202221 1 020	Anggota

KEDUA: Tim sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU bertugas:

- a. Menyusun rencana dan program kerja pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan;
- b. Melakukan pemantauan, pelaporan, dan tindak lanjut terhadap dugaan kekerasan;
- c. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait termasuk orang tua, komite sekolah, dan dinas terkait;
- d. Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Sekolah secara berkala

KETIGA: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Alian
Pada Tanggal : 15 September 2026
Kepala SMP Negeri 1 Alian,

KHAMIMAH, S.Pd., M.Pd.
NIP 19700323 199702 2 005

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Alian
Kelas/ Fase : IX/ D
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Materi / Topik : Exploring Fauna of Indonesia (Bekantan)
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 40 menit)

IDENTIFIKASI	The students should be able to : 1. Talk about an animal native to Indonesian wildlife 2. Locate specific information about Indonesian wildlife 3. Describe characteristics and feature of an animals
	Pemahaman Bermakna Can you guess how Bekantan use their nose? They use their long and big nose to attract mates. They use it to impress females or to intimidate rival males. The other unique characteristic of Bekantan is that they can swim. They do this to escape their predators such as crocodiles and cross rivers to find food.
	Dimensi Profil Lulusan : Pilih dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ☒ DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ☐ DPL 3 Penalaran Kritis ☒ DPL 5 Kolaborasi ☐ DPL 7 Kesehatan ☐ DPL 2 Kewargaan ☐ DPL 4 Kreativitas ☐ DPL 6 Kemandirian ☒ DPL 8 Komunikasi
	Capaian Pembelajaran :

DESAIN PEMBELAJARAN	Peserta didik membaca dan merespons teks familiar dan tidak familiar yang mengandung struktur yang telah dipelajari dan kosakata yang familiar secara mandiri. Peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalaman mereka melalui paragraf sederhana dan terstruktur, menunjukkan perkembangan dalam penggunaan kosakata spesifik dan struktur kalimat sederhana.
	Lintas Disiplin Ilmu : IPA (keanekaragaman hidup)
	Tujuan Pembelajaran : the student should be able to: 1. talk about an animal native to Indonesian wildlife. 2. locate specific information about Indonesian wildlife. 3. describe characteristics and features of an animal.
	Topik Pembelajaran : Exploring Fauna of Indonesia (Bekantan)
	Praktik Pedagogik : 1. surface learning 2. pembelajaran berbasis masalah
	Kemitraan Pembelajaran : Guru IPA
	Lingkungan Pembelajaran : 1. ruang fisik : aula indoor sekolah 2. ruang virtual : platform daring untuk berdiskusi dengan teman 3. budaya belajar : kolaborasi, berpartisipasi aktif
	Pemanfaatan Digital : Video dan asesmen daring
Langkah-Langkah Pembelajaran	
PENGALAMAN BELAJAR	AWAL (Berkesadaran, Menggembirakan)
	1. Guru membuka pelajaran dengan salam, doa bersama, dan sapaan ramah untuk menciptakan suasana positif. 2. Guru menerapkan teknik permainan pemusatan konsentrasi

	- Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan pemantik - Apa yang kamu rasakan saat melihat hewan-hewan khas Indonesia seperti Komodo atau Orangutan? - Pernahkah kamu melihat langsung hewan langka Indonesia? - Bagaimana pengalaman itu mengubah cara pandangmu terhadap hewan? - Bagaimana menurutmu cara terbaik untuk menjaga kelestarian fauna Indonesia? - Guru menayangkan video tentang Fauna di Indonesia (Bekantan) - Guru memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menghubungkan dengan kehidupan mereka.
	INTI (Bermakna, Menggembirakan) Pada tahap ini, siswa aktif terlibat dalam pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Pengalaman belajar tidak harus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. METODE SURFACE LEARNING (Memahami dengan prinsip belajar bermakna) - Guru memberikan satu soal tentang menebak nama hewannya, menyebutkan apa yang mereka ketahui tentang Bekantan, serta menyebutkan nama-nama hewan margasatwa lainnya. - Guru meminta siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 8 anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) MODEL PBL Orientasi siswa pada masalah Guru memberikan teks deskripsi tentang Bekantan Guru menanyakan apakah mereka sudah pernah melihat dan mengamatnya Pengorganisasian Siswa Guru meminta siswa untuk membuat kelompok masing-masing empat orang Membimbing penyelidikan (Mengaplikasi dengan prinsip belajar menggembirakan) Siswa bersama kelompok mengamati dan mendiskusikan habitat, ciri-ciri dan nama-nama hewan pada LKS. Mengembangkan dan menyajikan Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk teks deskriptif Siswa berdiskusi untuk menjawab soal pada LKS. Menganalisis dan evaluasi masalah (Merefleksi dengan prinsip belajar berkesadaran) Siswa mempresentasikan hasil pengamatan dan memaparkan hasil diskusi. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang sudah presentasi.

	PENUTUP (berkesadaran) 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran 2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya 3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai pencapaian proyeknya. (refleksi) 1. Apa yang kalian dapatkan dari pelajaran ini? 2. Bagaimana perasaan kalian setelah mempelajari materi ini? 3. Pengalaman apa yang kalian dapatkan dari materi ini? 4. Apa yang akan kalian lakukan setelah mempelajari materi ini? (bermakna) 1. Apa keterkaitan materi ini dengan kehidupan sehari-hari kalian? Tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa atau pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyimpulkan pembelajaran, dan siswa terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya.
--	--

ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran	Guru memberikan beberapa soal untuk membangkitkan kembali ingatan siswa : Where can you find Bekantan? What is the colour of Bekantan? What is the differences between Bekantan and Gorilla?	Asesmen dalam pembelajaran mendalam disesuaikan dengan <i>Assessment As Learning</i>, <i>Assessment For Learning</i>, dan <i>Assessment Of Learning</i>. Tentukan metode atau cara yang digunakan secara komprehensif untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik. Contoh: ● Tes Tertulis ● Tes Lisan ● Penilaian Kinerja ● Penilaian Proyek ● Penilaian Produk
--	--	--	---

			● Observasi ● Portofolio ● <i>Peer Assessment</i> ● <i>Self Assessment</i> ● Penilaian Berbasis Kelas dan sebagainya
--	--	--	--

Fase: D

Alur Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase D, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam berbagai jenis teks untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam konteks yang lebih beragam serta dalam situasi formal dan informal. Peserta didik memahami tujuan dan target pembaca/pemirsa ketika memproduksi teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris yang terstruktur dengan kosakata yang lebih beragam untuk berdiskusi dan menyampaikan keinginan/perasaan/pendapat. Pada fase ini, pemahaman peserta didik terhadap teks lisan, tulisan dan visual semakin berkembang dan keterampilan melakukan inferensi mulai tampak ketika memahami informasi tersirat.

Capaian Pembelajaran Per Elemen	Tujuan Pembelajaran (TP) dari buku teks	TP hasil elaborasi dalam buku teks	Alur Tujuan Pembelajaran
Menyimak - Berbicara Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi dan saling bertukar ide, pengalaman, minat, pendapat dan pandangan dengan guru, teman sebaya dan orang lain	● 71a: Memperkenalkan dirinya sendiri dan orang lain; ● 71b: Menyebutkan jenis-jenis hobi; ● 71c: Mendeskripsikan ciri-ciri fisik dan karakter seseorang; ● 71d: Mendeskripsikan	● <u>Tujuan 7.1 :</u> Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks deskriptif lisan, tulisan, dan visual tentang dirinya sendiri dan orang lain. ● <u>Tujuan 7.2 :</u> Peserta didik	1. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks deskriptif lisan, tulisan, dan visual. 2. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks prosedur lisan, tulisan, dan visual. 3. Peserta didik dapat menggunakan bahasa

Capaian Pembelajaran Per Elemen	Tujuan Pembelajaran (TP) dari buku teks	TP hasil elaborasi dalam buku teks	Alur Tujuan Pembelajaran
dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal. Dengan pengulangan dan penggantian kosakata, peserta didik memahami ide utama dan detail teks lisan yang relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik yang diminati secara umum. Peserta didik terlibat dalam diskusi, memberikan pendapat, membuat perbandingan dan/atau menyampaikan preferensi. Peserta didik menjelaskan dan memperjelas jawaban mereka menggunakan struktur kalimat dan kata kerja	kegiatan sehari-hari. • 72a: Mendeskripsikan makanan kesukaan • 72b: Meminta dan memberikan informasi terkait makanan • 72c: Mengidentifikasi peralatan dan bahan-bahan dalam sebuah resep • 72d: Membuat urutan dari langkah-langkah memasak. • 73a: Mendeskripsikan ruangan-ruangan yang ada di rumah dan benda-benda yang ada di dalamnya • 73b: Menyebutkan apa yang biasanya orang-orang lakukan dan pakai untuk membersihkan ruangan-ruangan di dalam rumah; dan • 73c: Memberikan	dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks prosedur lisan, tulisan, dan visual tentang makanan kesukaan. • <u>Tujuan 7.3 :</u> Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks deskriptif lisan, tulisan, dan visual tentang ruangan yang ada di rumah • <u>Tujuan 7.4 :</u> Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks deskriptif lisan, tulisan, dan visual tentang rutinitas kegiatan. • <u>Tujuan 7.5 :</u> Peserta didik dapat menggunakan	Inggris untuk memproduksi teks recount lisan, tulisan, dan visual. 4. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks naratif lisan, tulisan, dan visual
Capaian			

Pembelajaran Per Elemen	Tujuan Pembelajaran (TP) dari buku teks	TP hasil elaborasi dalam buku teks	Alur Tujuan Pembelajaran
sederhana. Membaca - Memirsa Peserta didik membaca dan merespons teks familiar dan tidak familiar yang mengandung struktur yang telah dipelajari dan kosakata yang familiar secara mandiri. Peserta didik mencari dan mengevaluasi ide utama dan informasi spesifik dalam berbagai jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk diantaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Peserta didik mengidentifikasi tujuan teks dan mulai melakukan	instruksi-instruksi mengenai bagaimana cara melakukan sesuatu • 74a: Membicarakan tentang jadwal pelajaran dan mata pelajaran • 74b: Membicarakan tentang tips pembelajaran daring. • 74c: Mendeskripsikan kebiasaan belajar seseorang • 75a: Meminta dan memberi informasi terkait arah; • 75b: Membicarakan aktivitas ekstrakurikuler; • 75c: Mendeskripsikan festival sekolah. • 81a: Memperkenalkan dirinya sendiri dan orang lain. • 81b: Menyebutkan jenis-jenis hobi.	bahasa Inggris untuk memproduksi teks deskriptif lisan, tulisan dan visual tentang arah, aktivitas ekstra kurikuler, dan kegiatan di sekolah. • <u>Tujuan 8.1:</u> Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks recount lisan, tulisan, dan visual tentang pengalaman pribadi. • <u>Tujuan 8.2 :</u> Peserta didik dapat menggunakan teks naratif lisan, tulisan dan visual tentang karakter, tindakan perasaan dan sikap tokoh dalam cerita imajinatif. • <u>Tujuan 8.3 :</u> Peserta didik dapat	
Capaian Pembelajaran Per	Tujuan Pembelajaran (TP) dari buku teks	TP hasil elaborasi dalam buku teks	Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen			
inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam sebuah teks.	● 81c: Mendeskripsikan ciri-ciri fisik dan karakter seseorang. ● 81d: Mendeskripsikan kegiatan sehari-hari. ● 82a : Mendeskripsikan makanan kesukaan. ● 82b : Meminta dan memberikan informasi terkait makanan. ● 82c : Mengidentifikasi peralatan dan bahan-bahan dalam sebuah resep. ● 82d : Membuat urutan dari langkah-langkah memasak. ● 83a : Mendeskripsikan ruangan-ruangan yang ada di rumah dan benda-benda yang ada di dalamnya. ● 83b : Menyebutkan apa yang biasanya orang-orang lakukan dan pakai untuk	menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks prosedur lisan, tulisan, dan visual tentang kehidupan sekolah ● <u>Tujuan 8.4 :</u> Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks recount lisan, tulisan, dan visual tentang pengalaman diri lampau ● <u>Tujuan 8.5 :</u> Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks recount lisan, tulisan, dan visual tentang suatu peristiwa di masa lampau ● <u>Tujuan 9.1 :</u> Peserta didik dapat	
Menulis - Mempresentasikan Peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalaman mereka melalui paragraf sederhana dan terstruktur, menunjukkan perkembangan dalam penggunaan kosakata spesifik dan struktur kalimat sederhana. Menggunakan contoh, peserta didik merencanakan, menuliskan, dan menyajikan berbagai jenis teks dengan menggunakan kalimat sederhana dan majemuk untuk			
Capaian Pembelajaran Per	Tujuan Pembelajaran (TP) dari buku teks	TP hasil elaborasi dalam buku teks	Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen			
menyusun argumen dan menjelaskan atau mempertahankan suatu pendapat. Peserta didik berupaya untuk menulis kata-kata baru berdasarkan pemahaman mereka terhadap hubungan huruf-bunyi dalam bahasa Inggris. Peserta didik menunjukkan pemahaman yang lebih konsisten bahwa teks dalam bahasa Inggris ditulis dengan kaidah (konvensi) yang disesuaikan dengan konteks dan tujuannya.	membersihkan ruangan-ruangan di dalam rumah. ● 83c : Memberikan instruksi-instruksi mengenai bagaimana cara melakukan sesuatu. ● 84a : Membicarakan tentang jadwal pelajaran dan mata pelajaran. ● 84b : Membicarakan tentang tips pembelajaran daring. ● 84c : Mendeskripsikan kebiasaan belajar seseorang ● 85a : Meminta dan memberi informasi terkait arah. ● 85b : Membicarakan aktivitas ekstrakurikuler. ● 85c : Mendeskripsikan festival sekolah. ● 91a : Mendiskusikan tentang seekor	menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks deskriptif lisan, tulisan, dan visual tentang hewan endemik di Indonesia ● <u>Tujuan 9.2 :</u> Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks recount lisan, tulisan, dan visual tentang pengalaman masa lalu yang menyenangkan. ● <u>Tujuan 9.3 :</u> Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks naratif lisan, tulisan, dan visual tentang cerita fantasi. ● <u>Tujuan 9.4 :</u> Peserta didik dapat	
Capaian Pembelajaran Per Elemen	Tujuan Pembelajaran (TP) dari buku teks	TP hasil elaborasi dalam buku teks	Alur Tujuan Pembelajaran

	hewan endemik di Indonesia ● 91b: Mengidentifikasi informasi khusus terkait hewan yang berasal dari Indonesia ● 91c. Mendeskripsikan karakteristik hewan ● 92a: Menceritakan pengalaman masa lampau ● 92b: Mengidentifikasi bagian-bagian dari <i>recount text</i> ● 92c: menulis teks <i>recount</i> ● 93a: Menceritakan sebuah cerita fantasi ● 93b: Menganalisis (masalah dan solusi) yang dihadapi oleh tokoh utama ● 93c: menulis sebuah cerita fantasi ● 94a: menceritakan benda-benda dengan cara mendeskripsikan	menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks deskriptif lisan, tulisan, dan visual tentang barang-barang bekas. ● <u>Tujuan 9.5 :</u> Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks prosedur lisan, tulisan, dan visual tentang penggunaan internet.	
Capaian Pembelajaran Per Elemen	Tujuan Pembelajaran (TP) dari buku teks	TP hasil elaborasi dalam buku teks	Alur Tujuan Pembelajaran
	bahan dan		

	funksinya ● 94b: Mengidentifikasi dan mengkategorikan informasi rinci tentang barang dan harganya. ● 94c: Mendeskrripsikan sebuah objek dengan rinci dan ciri-ciri khusus. ● 95a: Menggunakan kalimat perintah dalam sebuah teks prosedur ● 95b: Mengidentifikasi informasi rinci tentang aman menggunakan internet ● 95c: menulis sebuah teks prosedur		
--	--	--	--